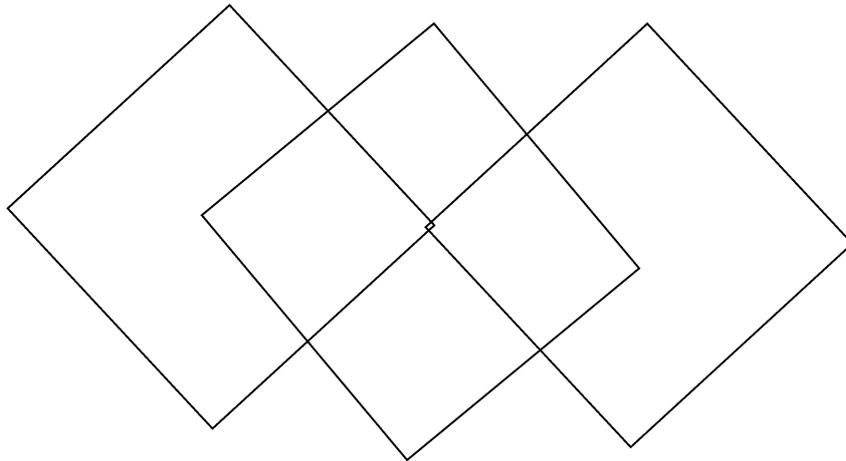




STANDAR KURIKULUM PELATIHAN

**JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**



KEMENTERIAN KESEHATAN RI - BADAN PPSDM KESEHATAN

PUSDIKLAT APARATUR

2011

SAMBUTAN

Dalam rangka pembinaan karir dan pengembangan profesionalisme Pegawai Negeri Sipil dalam menjalankan tugasnya khususnya di bidang kesehatan, saat ini telah ditetapkan 27 jenis jabatan fungsional kesehatan. Salah satunya adalah jabatan fungsional perawat yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 94/KEP/M.PAN/11/2001 yaitu tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya.

Perawat adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pelayanan keperawatan kepada masyarakat pada sarana kesehatan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi seorang perawat adalah melalui pelatihan. Pelatihan yang terstandar adalah pelatihan yang sesuai dengan ketentuan akreditasi pelatihan yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 725 tahun 2003 tentang pedoman akreditasi pelatihan. Pelatihan jabatan fungsional perawat dilaksanakan dengan menggunakan standar kurikulum dan modul pelatihan yang disusun oleh Kementerian Kesehatan RI, dalam hal ini Pusdiklat Aparatur Badan PPSDM Kesehatan.

Standar kurikulum pelatihan jabatan fungsional perawat ini akan menjadi acuan bagi penyelenggara pelatihan jabatan fungsional perawat baik di pusat maupun di daerah.

Jakarta, September 2011
Kepala Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI

dr. Bambang Giatno R, MPH
NIP. 195205011980011002

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, standar kurikulum pelatihan jabatan fungsional perawat telah dapat diselesaikan dengan baik.

Standar ini merupakan acuan bagi penyelenggara dalam menyelenggarakan pelatihan jabatan fungsional perawat baik di pusat maupun di daerah (provinsi, kabupaten, kota).

Penyusunan standar kurikulum pelatihan ini mengacu pada Kepmenpan No. 94 /KEP/M.PAN/11/2001 tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 87 tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional. Saat ini Kepmenpan tersebut sedang dalam proses revisi, untuk selanjutnya penyusunan standar kurikulum pelatihan jabatan fungsional perawat akan menyesuaikan dengan Kepmenpan yang baru sesuai dengan anggaran yang tersedia.

Standar kurikulum pelatihan ini disusun berkat kerjasama antara PPNI, BBPK Jakarta, Bapelkes Lemah Abang, Unit Pembina Jabfung Perawat, dan Pusdiklat Aparatur.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan kurikulum ini. Kami menyadari bahwa kurikulum ini belum sempurna, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak.

Jakarta, September 2011
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur
Badan PPSDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI

Drs. Sulistiono, SKM, M.Sc
NIP. 195409261976111001

DAFTAR ISI

SAMBUTAN		
KATA PENGANTAR		
DAFTAR ISI		
TIM PENYUSUN		
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Filosofi	2
BAB II	JENJANG JABATAN, PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI	4
	A. Jenjang Jabatan	4
	B. Peran	5
	C. Fungsi	5
	D. Kompetensi	6
BAB III	STANDAR PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT	14
	A. Tujuan Standar	14
	B. Kebijakan Pelatihan	14
	C. Strategi Pelatihan	15
	D. Standar Pelatihan	16
BAB IV	STANDAR KURIKULUM PELATIHAN	17
	A. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat Terampil	17
	B. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat Ahli	74
BAB V	EVALUASI DAN SERTIFIKASI PELATIHAN	131

TIM PENYUSUN

Dini Rahmadian DR., S.Kp, MHSM	Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan dan Keteknisian Medik
Ns. Rita Sekarsari, Sp. KV., MHSM	PP-PPNI
Dra. Murni H Suliantoro, S.Kp, M.Si	PP-PPNI
Sudiharto, S.Kep, M.Kes	BBPK Jakarta
Rukiah Siregar, S.Kep, MAP	Bapelkes Lemah Abang
dr. Tri Nugroho, MQIH	Pusdiklat Aparatur
Dra. Enny Wahyu Lestari, M.Sc	Pusdiklat Aparatur
Ucu Djuwitasari, SKp, MM, M.Kes	Pusdiklat Aparatur
Masnapita, SKM, MKM	Pusdiklat Aparatur
dr. Sari Hayuningtyas	Pusdiklat Aparatur

KONTRIBUTOR

Nurlaeni	Pusdiklat Aparatur
Hery Nuryanto	Pusdiklat Aparatur
Dwi Isnugroho	Pusdiklat Aparatur

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Upaya peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas didukung dengan adanya sumber daya manusia kesehatan yang profesional, untuk itu Kementerian Kesehatan RI telah menetapkan 27 (duapuluh tujuh) jabatan fungsional kesehatan yang diberi tugas, tanggungjawab, wewenang, dan hak yang penuh untuk melakukan tugas dan fungsinya sesuai dengan profesinya masing-masing. Jabatan fungsional adalah jabatan karier yang hanya dapat diduduki oleh seseorang yang telah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Salah satu jabatan fungsional tersebut adalah jabatan fungsional perawat.

Perawat adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pelayanan keperawatan kepada masyarakat pada sarana pelayanan kesehatan.

Jabatan fungsional perawat ditetapkan melalui surat keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: KEPMENPAN NO. 94/KEP/M.PAN/11/2001 tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya. Jabatan fungsional perawat terdiri dari jenjang jabatan terampil dan jenjang jabatan ahli.

Angka kredit yang telah dikumpulkan oleh seorang perawat sesuai dengan ketentuan dapat digunakan sebagai dasar untuk kenaikan jabatan atau pangkat. Dasar lain yang digunakan untuk penghitungan angka kredit adalah Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP). Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dapat dilakukan oleh profesi maupun kedinasan.

Pendidikan dan pelatihan (Diklat) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi pemangku jabatan fungsional

perawat. Pelatihan yang diselenggarakan mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 725/Menkes/SK/ V/2003 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Di Bidang Kesehatan.

Sebagai kelengkapan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan ini, perlu tersedia kurikulum dan modul yang digunakan secara nasional sebagai acuan dalam menyelenggarakan diklat jabatan fungsional perawat.

B. FILOSOFI PELATIHAN

Diklat jabatan fungsional perawat diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Prinsip pembelajaran orang dewasa (*andragogi*), yaitu bahwa selama pelatihan peserta memiliki hak untuk:
 - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya dalam melakukan kegiatan pelayanan keperawatan.
 - b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatnya selama masih berada dalam konteks pelatihan.
2. Prinsip *learning by doing*, dimana peserta dimungkinkan untuk mendapatkan kesempatan dalam:
 - a. Melakukan kegiatan atau berperan aktif secara perseorangan atau kelompok dengan menggunakan metode seperti tanya jawab, presentasi, diskusi kelompok, latihan/*exercise*, simulasi dan praktik.
 - b. Melakukan pengulangan terhadap kegiatan yang dilakukan atau perbaikan terhadap kegiatan yang dirasa perlu.
3. Prinsip pelatihan berorientasi kepada peserta, dimana peserta berhak untuk:
 - a. Mendapatkan paket bahan belajar berupa modul pelatihan.
 - b. Mendapatkan pelatih yang profesional, yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode dan menguasai materi.

- c. Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, baik secara visual, auditorial maupun kinestetik (gerak).
 - d. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang pelayanan kesehatan.
 - e. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
 - f. Melakukan evaluasi (terhadap fasilitator dan penyelenggara) dan dievaluasi tingkat pemahamannya dalam bidang pelayanan kesehatan.
4. Prinsip pelatihan berbasis kompetensi, dimana peserta dimungkinkan untuk:
- a. Mengembangkan keterampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi yang ditetapkan dalam pelatihan.
 - b. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan berhasil mendapatkan kompetensi yang ditetapkan dalam pelatihan

BAB II
JENJANG JABATAN, PERAN, FUNGSI, DAN KOMPETENSI
PERAWAT

A. JENJANG JABATAN PERAWAT

1. Perawat Terampil

Jenjang jabatan perawat terampil dari yang terendah sampai dengan tertinggi, yaitu:

- a. Perawat Pelaksana, terdiri dari:
 - 1) Pengatur Muda Tingkat I, golongan ruang II/b
 - 2) Pengatur, golongan ruang II/c;
 - 3) Pengatur Tingkat I, golongan ruang II/d.
- b. Perawat Pelaksana Lanjutan, terdiri dari:
 - 1) Penata Muda, golongan ruang III/a;
 - 2) Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b.
- c. Perawat Penyelia, terdiri dari:
 - 1) Penata, golongan ruang III/c;
 - 2) Penata Tingkat I, golongan ruang III/d.

2. Perawat Ahli

Jenjang jabatan, pangkat dan golongan ruang perawat ahli dari yang terendah sampai dengan tertinggi, yaitu:

- a. Perawat Pertama, terdiri dari:
 - 1) Penata Muda, golongan ruang III/a;
 - 2) Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b.
- b. Perawat Muda, terdiri dari:
 - 1) Penata, golongan ruang III/c;
 - 2) Penata Tingkat I, golongan ruang III/d.
- c. Perawat Madya, terdiri dari:

- 1) Pembina, golongan ruang IV/a;
- 2) Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b;
- 3) Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c.

B. PERAN

Perawat berperan sebagai pelaksana teknis fungsional pelayanan keperawatan yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan pada sarana pelayanan kesehatan.

C. FUNGSI

Dalam menjalankan perannya, seorang perawat memiliki fungsi dalam:

1. Melakukan asuhan dan manajemen keperawatan, meliputi:
 - a. Asuhan keperawatan individu/keluarga/kelompok/masyarakat;
 - b. Manajemen dan kepemimpinan dalam sarana pelayanan kesehatan
 - c. Penanggulangan bencana /wabah
2. Mengembangkan kualitas personal dan profesional, meliputi:
 - a. Karya ilmiah bidang keperawatan/kesehatan
 - b. Teknologi tepat guna bidang keperawatan
 - c. Penyusunan standar/Pedoman/SPO bidang Keperawatan

D. KOMPETENSI

1. Perawat Terampil

Dalam menjalankan fungsinya, seorang perawat terampil memiliki kompetensi yaitu mampu:

NO	FUNGSI		KOMPETENSI		
			PELAKSANA	PELAKSANA LANJUTAN	PENYELIA
1.	Melakukan Asuhan dan Manajemen Keperawatan, meliputi:				
	a.	Asuhan keperawatan pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat	Melakukan asuhan keperawatan pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat dengan masalah sederhana: 1) Melakukan pengkajian dasar keperawatan kategori I, II, III, IV pada individu /	Melakukan asuhan keperawatan pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat dengan masalah sederhana: 1) Melakukan pengkajian dasar keperawatan kompleks kategori I, II pada individu /	Melakukan asuhan keperawatan individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat dengan masalah masalah kompleks III: 1) Melakukan pengkajian dasar keperawatan dengan masalah kompleks kategori III

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

			<p>keluarga/ kelompok/ masyarakat.</p> <p>2) Menganalisis data untuk merumuskan diagnosa keperawatan sederhana kategori I, II, III, IV pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat.</p> <p>3) Merencanakan tindakan keperawatan sederhana pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat.</p> <p>4) Melaksanakan tindakan keperawatan dasar kategori I, II, III, IV.</p> <p>5) Melakukan evaluasi keperawatan sederhana.</p>	<p>keluarga/ kelompok/ masyarakat.</p> <p>2) Menganalisis data untuk merumuskan diagnosa keperawatan kompleks kategori I, II pada individu / keluarga/ kelompok/ masyarakat</p> <p>3) Merencanakan tindakan keperawatan kompleks kategori I, II pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat.</p> <p>4) Melaksanakan tindakan keperawatan kompleks kategori I, II.</p> <p>5) Melakukan evaluasi keperawatan kompleks kategori I, II.</p>	<p>pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat</p> <p>2) Menganalisis data untuk merumuskan diagnosa keperawatan kompleks kategori III pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat.</p> <p>3) Merencanakan tindakan keperawatan kompleks kategori III pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat.</p> <p>4) Melaksanakan tindakan keperawatan kompleks kategori III</p> <p>5) Melakukan evaluasi keperawatan kompleks kategori III</p>
--	--	--	---	---	---

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

	<p>b. Manajemen dan kepemimpinan dalam sarana pelayanan keperawatan/ kesehatan</p>	<p>Mengelola asuhan dalam sarana pelayanan keperawatan: 1) Melaksanakan tugas sebagai ketua tim di sarana pelayanan keperawatan/ kesehatan</p>	<p>Mengelola asuhan dalam sarana pelayanan keperawatan: 1) Melaksanakan tugas sebagai kepala ruangan perawatan dalam asuhan keperawatan di sarana pelayanan keperawatan/ kesehatan</p>	<p>Mengelola asuhan dalam sarana pelayanan keperawatan: 1) Melaksanakan tugas sebagai pengawas keliling/ supervisor di sarana pelayanan keperawatan/ kesehatan</p>
	<p>c. Penanggulangan bencana /wabah</p>	<p>Berpartisipasi dalam penanggulangan bencana/wabah: 1) Melakukan penanggulangan bencana/wabah di lapangan</p>	<p>Berpartisipasi dalam penanggulangan bencana/wabah: 1) Melakukan penanggulangan bencana/wabah</p>	<p>Berpartisipasi dalam penanggulangan bencana/wabah: 1) Melakukan penanggulangan bencana/wabah</p>

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

2.	Mengembangkan kualitas personal dan profesional, meliputi:			
a.	Membuat karya tulis/ ilmiah bidang keperawatan/ kesehatan	Membuat karya tulis/ ilmiah bidang keperawatan/ kesehatan	Membuat karya tulis/ ilmiah bidang keperawatan/ kesehatan	Membuat karya tulis/ ilmiah bidang keperawatan/ kesehatan
b.	Mengembangkan teknologi tepat guna bidang keperawatan	Mengidentifikasi teknologi tepat guna di bidang keperawatan	Mengidentifikasi teknologi tepat guna di bidang keperawatan	Mengidentifikasi teknologi tepat guna di bidang keperawatan
c.	Menyusun SPO bidang Keperawatan	Menyusun SPO bidang keperawatan dengan masalah sederhana.	Menyusun SPO bidang keperawatan komplek kategori I, II.	Menyusun SPO keperawatan komplek kategori III.

2. Perawat Ahli

Dalam menjalankan fungsinya, seorang Perawat Ahli memiliki kompetensi yaitu mampu:

NO	FUNGSI	KOMPETENSI		
		PERTAMA	MUDA	MADYA
1.	Melakukan Asuhan dan Manajemen Keperawatan, meliputi:			
	a. Asuhan keperawatan pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat	Melakukan asuhan keperawatan kompleks kategori IV pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat: 1) Melakukan pengkajian lanjutan keperawatan kompleks kategori IV pada individu / keluarga/kelompok/ masyarakat.	Melakukan asuhan keperawatan kompleks kategori IV pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat: 1) Melakukan pengkajian lanjutan keperawatan kompleks kategori IV pada individu / keluarga/kelompok/ masyarakat.	Melakukan asuhan keperawatan kompleks kategori IV pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat: 1) Melakukan pengkajian lanjutan keperawatan kompleks kategori IV pada individu / keluarga/kelompok/ masyarakat.

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

			<p>2) Menganalisis data untuk merumuskan diagnosa keperawatan kompleks kategori IV pada individu / keluarga/ kelompok/ masyarakat.</p> <p>3) Merencanakan tindakan keperawatan kompleks kategori IV</p> <p>4) Melaksanakan tindakan keperawatan kompleks kategori IV</p> <p>5) Menyusun rancangan pelatihan untuk kader/ <i>care giver</i>.</p> <p>6) Menerima konsultasi asuhan keperawatan pada kasus sederhana.</p> <p>7) Melakukan evaluasi keperawatan kompleks kategori IV pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat.</p>	<p>2) Menganalisis data untuk merumuskan diagnosa keperawatan kompleks kategori IV pada individu / keluarga/ kelompok/ masyarakat.</p> <p>3) Merencanakan tindakan keperawatan kompleks kategori IV</p> <p>4) Melaksanakan tindakan keperawatan kompleks kategori IV</p> <p>5) Menyusun rancangan pelatihan untuk kader/ <i>care giver</i>.</p> <p>6) Menerima konsultasi asuhan keperawatan pada kasus kompleks kategori I, II.</p> <p>7) Melakukan evaluasi keperawatan kompleks kategori IV pada individu/ keluarga/ kelompok/</p>	<p>2) Menganalisis data untuk merumuskan diagnosa keperawatan kompleks kategori IV pada individu / keluarga/ kelompok/ masyarakat.</p> <p>3) Merencanakan tindakan keperawatan kompleks kategori IV</p> <p>4) Melaksanakan tindakan keperawatan kompleks kategori IV</p> <p>5) Menyusun rancangan pelatihan untuk kader/ <i>care giver</i>.</p> <p>6) Menerima konsultasi asuhan keperawatan pada kasus kompleks kategori III, IV.</p> <p>7) Melakukan evaluasi keperawatan kompleks kategori IV pada individu/ keluarga/ kelompok/</p>
--	--	--	---	---	---

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

				masyarakat.	masyarakat.
	b.	Manajemen dan kepemimpinan dalam sarana pelayanan keperawatan/ kesehatan	Mengelola asuhan dalam sarana pelayanan keperawatan: 1) Melaksanakan tugas sebagai ketua tim dalam asuhan keperawatan di sarana pelayanan keperawatan/ kesehatan	Mengelola asuhan dalam sarana pelayanan keperawatan: 1) Melaksanakan tugas sebagai kepala ruangan perawatan dalam asuhan keperawatan di sarana pelayanan keperawatan/ kesehatan	Mengelola asuhan dalam sarana pelayanan keperawatan: 1) Melakukan tugas sebagai pengawas keliling perawatan dalam asuhan keperawatan di sarana pelayanan keperawatan/ kesehatan
	c.	Penanggulangan bencana /wabah	Berpartisipasi dalam penanggulangan bencana/ wabah: 1) Melakukan penanggulangan bencana/wabah	Berpartisipasi dalam penanggulangan bencana/ wabah: 1) Melakukan penanggulangan bencana /wabah di lapangan	Berpartisipasi dalam penanggulangan bencana/ wabah: 1) Melakukan penanggulangan bencana /wabah di lapangan

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

2.	Mengembangkan kualitas personal dan profesional, meliputi:			
a.	Membuat karya tulis/ ilmiah bidang keperawatan/ kesehatan	Membuat karya tulis/ ilmiah bidang keperawatan/ kesehatan	Membuat karya tulis/ ilmiah bidang keperawatan/ kesehatan	Membuat karya tulis/ ilmiah bidang keperawatan/ kesehatan
b.	Mengembangkan teknologi tepat guna bidang keperawatan	Mengembangkan teknologi tepat guna bidang keperawatan	Mengembangkan teknologi tepat guna bidang keperawatan	Mengembangkan teknologi tepat guna bidang keperawatan
c.	Menyusun SPO bidang Keperawatan	Menyusun SPO bidang keperawatan kompleks kategori IV	Menyusun SPO bidang keperawatan kompleks kategori IV	Menyusun SPO bidang keperawatan kompleks kategori IV

BAB III

STANDAR PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT

A. TUJUAN STANDAR

Standar kurikulum ini bertujuan sebagai panduan bagi para penyelenggara pelatihan dalam menyelenggarakan pelatihan jabatan fungsional perawat. Dalam standar ini telah ditetapkan tujuan, kurikulum, kriteria peserta dan pelatih serta instansi penyelenggaranya baik di tingkat pusat maupun daerah.

B. KEBIJAKAN PELATIHAN

Pembinaan karir, kepangkatan, jabatan dan peningkatan profesionalisme pejabat fungsional Perawat ditetapkan dalam Keputusan MENPAN Nomor: 94/KEP/M.PAN/11/2001 tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya. Pembinaan pejabat fungsional ini dapat dilaksanakan oleh pusat dan daerah. Salah satu bentuk pembinaan yang dapat dilakukan adalah melalui diklat.

Kebijakan pelatihan yang ditetapkan yaitu:

1. Setiap jenjang jabatan fungsional perawat memiliki kompetensi yang sesuai dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sehingga pelatihan bagi pejabat fungsional ini diarahkan pada tercapainya kompetensi tersebut.
2. Kurikulum, peserta, pelatih dan institusi penyelenggara pelatihan bagi semua jenjang distandarisasi secara nasional agar pelaksanaan pelatihan disetiap institusi/penyelenggara diklat akan sama.
3. Sesuai dengan Keputusan MENKES Nomor : 725 tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan, maka bagi institusi diklat yang akan menyelenggarakan pelatihan ini diwajibkan untuk mengakreditasinya terlebih dahulu.

C. STRATEGI PELATIHAN

Strategi pelatihan yang digunakan dalam pelatihan jabatan fungsional perawat yaitu:

1. Pelatihan bagi pejabat fungsional perawat yang sudah menduduki jabatan fungsional perawat menggunakan kurikulum yang telah distandarisasi yaitu:
 - a. Standar Kurikulum Perawat Terampil, terdiri dari:
 - 1) Kurikulum Perawat Pelaksana
 - 2) Kurikulum Perawat Pelaksana Lanjutan
 - 3) Kurikulum Perawat Penyelia
 - b. Standar Kurikulum Perawat Ahli, terdiri dari:
 - 1) Kurikulum Perawat Pertama
 - 2) Kurikulum Perawat Muda
 - 3) Kurikulum Perawat Madya
2. Pelatihan jabatan fungsional Perawat di :
 - a. Tingkat Pusat dilaksanakan di Pusdiklat Aparatur dalam bentuk Pelatihan Bagi Pelatih (TOT), sedangkan pelatihan jabatan fungsional dilaksanakan di Bapelkes Nasional/ Bapelkes Propinsi/institusi diklat kesehatan Propinsi yang sudah terakreditasi bekerjasama dengan unit pembina jabatan fungsional Perawat atau pengelola program di tingkat pusat.
 - b. Tingkat Propinsi dilaksanakan di Bapelkes atau institusi diklat kesehatan propinsi yang sudah terakreditasi bekerjasama dengan pengelola program di tingkat Propinsi.
 - c. Tingkat Kabupaten/Kota dilaksanakan di unit pelaksana diklat yang telah terakreditasi bekerjasama dengan pengelola program di tingkat Kabupaten/Kota.

D. STANDAR PELATIHAN

Sesuai dengan jenjangnya, maka pelatihan bagi jabatan fungsional perawat distandarisasi sebagai berikut:

1. Pelatihan jabatan fungsional perawat terampil, terdiri dari:
 - a. Perawat Pelaksana;
 - b. Perawat Pelaksana Lanjutan;
 - c. Perawat Penyelia.

2. Pelatihan jabatan fungsional perawat ahli, terdiri dari:
 - a. Perawat Pertama;
 - b. Perawat Muda;
 - c. Perawat Madya.

BAB IV
STANDAR KURIKULUM PELATIHAN

**A. STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN
FUNGSIONAL PERAWAT TERAMPIL**

1. Peserta

a. Kriteria

- 1) Berijazah serendah-rendahnya pendidikan D III keperawatan;
- 2) Pangkat serendah-rendahnya Pengatur Muda Tingkat I, golongan ruang II/b;
- 3) Telah mengikuti pendidikan dan pelatihan prajabatan dan mendapatkan Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) atau Sertifikat.

b. Jumlah peserta :

- Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

2. Pelatih/fasilitator

Pelatih/fasilitator untuk pelatihan jabatan fungsional perawat terampil memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki kemampuan kediklatan, yaitu telah mengikuti pelatihan calon widyaiswara atau AKTA/Pekerti atau *Training of Trainer* (TOT) atau pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK).
- b. Pendidikan minimal ners, dengan keahlian di bidang materi yang diajarkan.
- c. Memahami kurikulum pelatihan jabatan fungsional perawat jenjang terampil yang telah distandarisasi.

- d. Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang ditetapkan dalam kurikulum pelatihan.

3. Penyelenggara

Kriteria penyelenggara pelatihan jabatan fungsional perawat terampil untuk setiap jenjang yaitu :

- a. Institusi atau lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki kemampuan menyelenggarakan pelatihan.
- b. Mempunyai Master of Training/MOT atau seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran yang menguasai materi pelatihan.
- c. Mempunyai minimal 1 orang tenaga SDM yang pernah mengikuti Training Officer Course/TOC atau pernah menyelenggarakan pelatihan.

4. Kurikulum

- a. Terampil Pelaksana

- 1) Tujuan Pelatihan

- a) Tujuan Umum :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional perawat tingkat terampil pelaksana

- b) Tujuan Khusus:

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :

(1) Melakukan Asuhan & Manajemen Keperawatan, yaitu:

- (a) Memberikan asuhan keperawatan individu/keluarga/kelompok/masyarakat;

- (b) Melaksanakan manajemen dan kepemimpinan dalam sarana pelayanan;
- (c) Melaksanakan penanggulangan bencana/wabah;
- (2) Mengembangkan kualitas personal dan profesional, yaitu:**
 - (a) Membuat karya tulis/ilmiah bidang keperawatan/ kesehatan;
 - (b) Mengembangkan teknologi tepat guna bidang keperawatan;
 - (c) Menyusun standar/pedoman/ SPO bidang keperawatan;
- (3) Melakukan penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK**

2) Struktur program

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci untuk setiap jenjang pada struktur program berikut:

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL

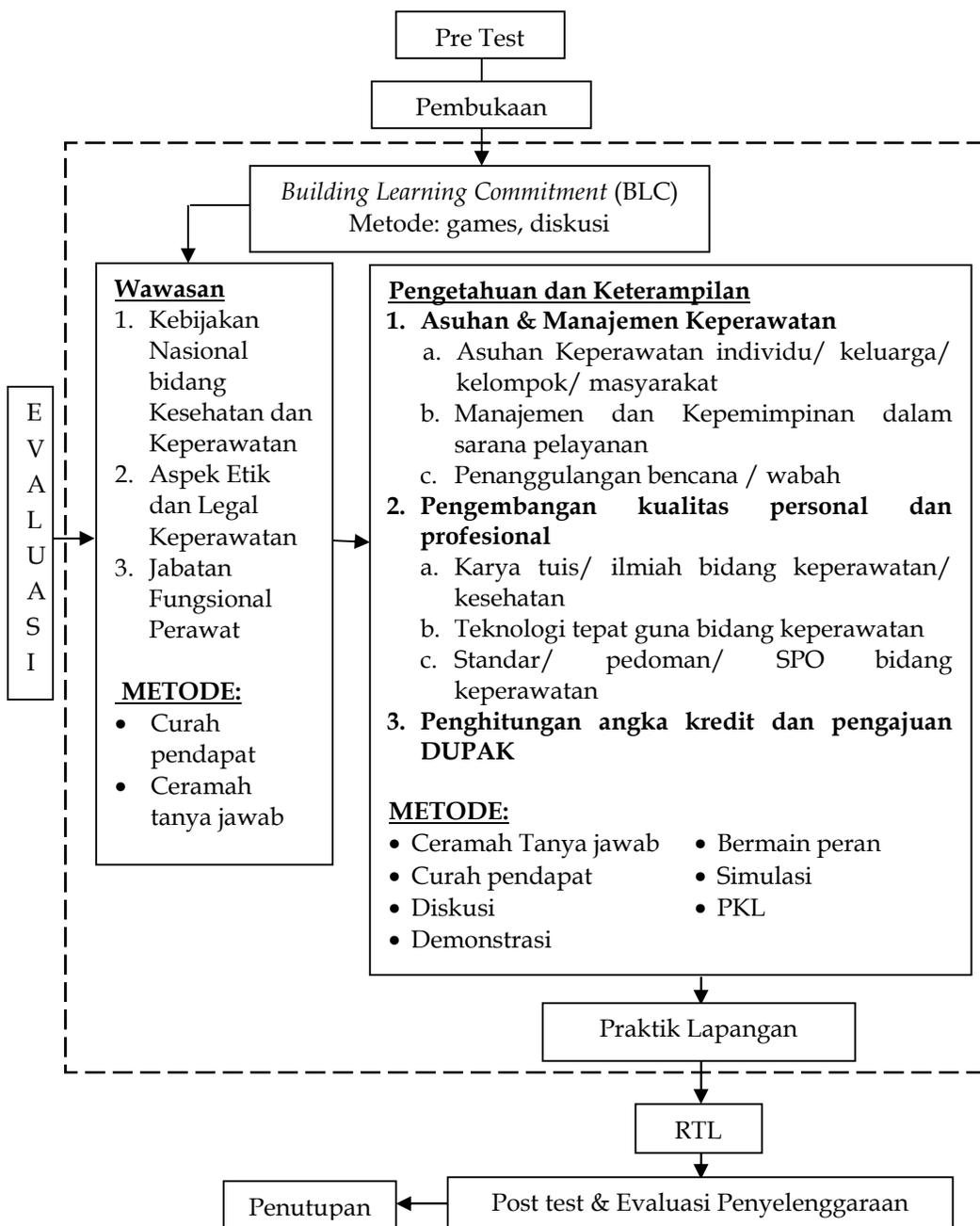
**STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT PELAKSANA**

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan Nasional bidang Kesehatan dan Keperawatan	3	-	-	3
	2. Aspek Etik dan Legal Keperawatan	2	3	-	5
	3. Jabatan Fungsional Perawat	2	-	-	2
	Sub total	7	3	-	10
B.	MATERI INTI:				
	1. Asuhan & Manajemen Keperawatan				
	a. Asuhan Keperawatan individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat	3	7	21	31
	b. Manajemen dan Kepemimpinan dalam sarana pelayanan	2	5	-	7
	c. Penanggulangan bencana / wabah	3	7	-	10
	2. Pengembangan kualitas personal dan profesional				
	a. Karya tulis/ilmiah bidang keperawatan/ kesehatan	2	6	-	8
	b. Teknologi tepat guna bidang keperawatan	2	2	-	4
	c. Standar/ pedoman/ SPO bidang keperawatan	1	3	-	4
	3. Penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK	2	6	-	8
	Sub total	15	36	21	72
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun Komitmen Belajar	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Sub total	-	5	-	5
	TOTAL	22	44	21	87

Keterangan: T=Teori; P = Penugasan; PL= Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

3) Diagram Alir Proses Pembelajaran

DIAGRAM ALIR PROSES PEMBELAJARAN
JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT PELAKSANA



b. Terampil Pelaksana Lanjutan

1) Tujuan Pelatihan

a) Tujuan Umum :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional perawat tingkat terampil pelaksana lanjutan.

b) Tujuan Khusus:

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

(1) Melakukan Asuhan & Manajemen Keperawatan, yaitu:

- (a) Memberikan asuhan keperawatan individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat;
- (b) Melaksanakan manajemen dan kepemimpinan dalam sarana pelayanan;
- (c) Melaksanakan penanggulangan bencana/ wabah;

(2) Mengembangkan kualitas personal dan profesional, yaitu:

- (a) Membuat karya tulis/ ilmiah bidang keperawatan/ kesehatan;
- (b) Mengembangkan teknologi tepat guna bidang keperawatan;
- (c) Menyusun standar/pedoman/ SPO bidang keperawatan;

(3) Melakukan penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK.

2) Struktur program

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci untuk setiap jenjang pada struktur program berikut:

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL

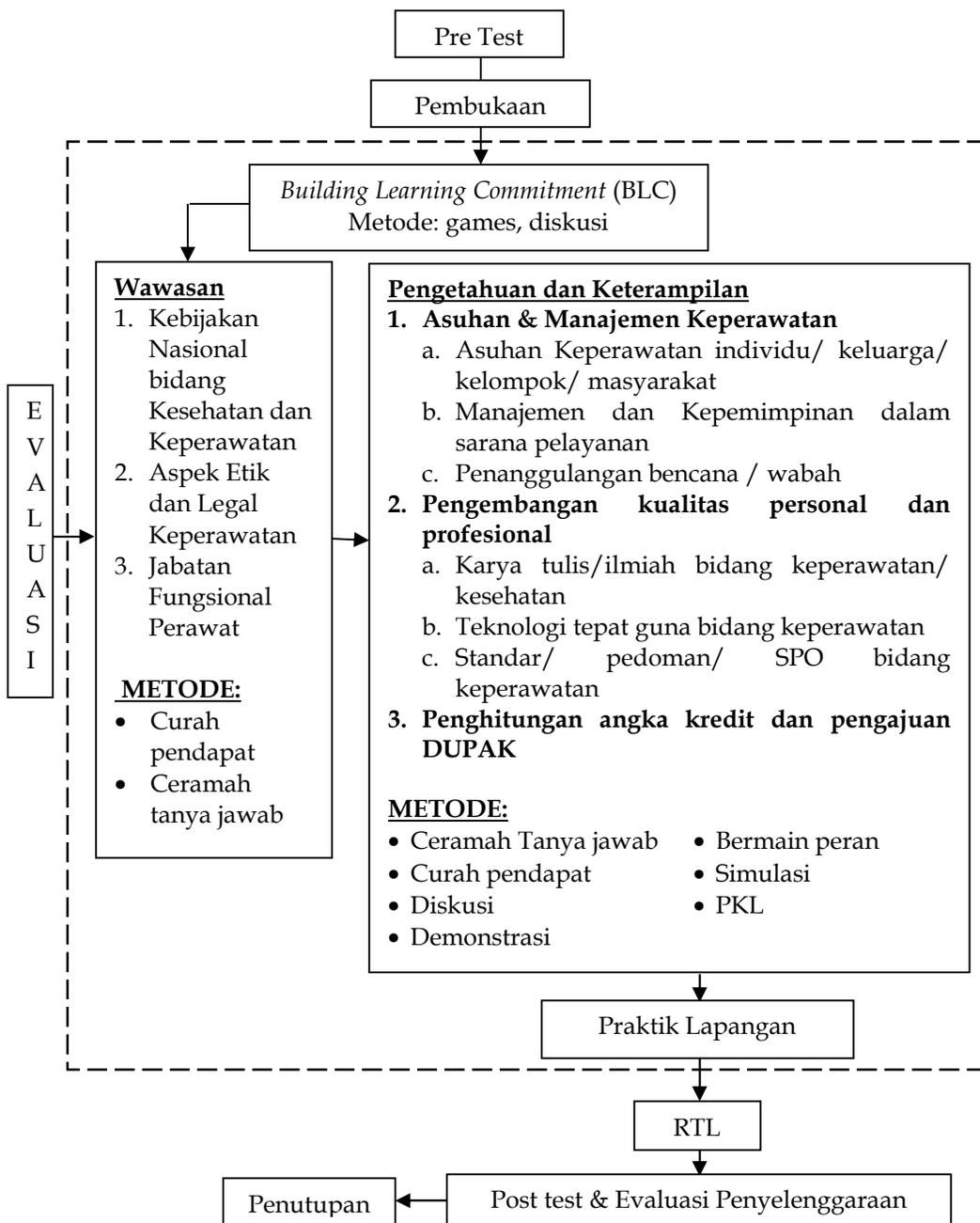
**STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT PELAKSANA LANJUTAN**

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan Nasional bidang Kesehatan dan Keperawatan	3	-	-	3
	2. Aspek Etik dan Legal Keperawatan	2	3	-	5
	3. Jabatan Fungsional Perawat	2	-	-	2
	Sub total	7	3	-	10
B.	MATERI INTI:				
	1. Asuhan & Manajemen Keperawatan				
	a. Asuhan Keperawatan individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat	3	7	21	31
	b. Manajemen dan Kepemimpinan dalam sarana pelayanan	2	5	-	7
	c. Penanggulangan bencana / wabah	3	7	-	10
	2. Pengembangan kualitas personal dan profesional				
	a. Karya tulis/ilmiah bidang keperawatan/ kesehatan	2	6	-	8
	b. Teknologi tepat guna bidang keperawatan	2	2	-	4
	c. Standar/pedoman/SPO bidang keperawatan	1	3	-	4
	3. Penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK	2	6	-	8
	Sub total	15	36	21	72
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun Komitmen Belajar	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Sub total	-	5	-	5
	TOTAL	22	44	21	87

Keterangan: T=Teori; P = Penugasan; PL= Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

3) Diagram Alir Proses Pembelajaran

DIAGRAM ALIR PROSES PEMBELAJARAN
JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT PELAKSANA LANJUTAN



c. Terampil Penyelia

1) Tujuan Pelatihan

a) Tujuan Umum :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional perawat tingkat terampil penyelia.

b) Tujuan Khusus:

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

(1) Melakukan Asuhan & Manajemen Keperawatan, yaitu:

(a) Memberikan asuhan keperawatan individu/keluarga/kelompok/masyarakat;

(b) Melaksanakan manajemen dan kepemimpinan dalam sarana pelayanan;

(c) Melaksanakan penanggulangan bencana/wabah;

(2) Mengembangkan kualitas personal dan profesional, yaitu:

(a) Membuat karya tulis/ ilmiah bidang keperawatan/ kesehatan;

(b) Mengembangkan teknologi tepat guna bidang keperawatan;

(c) Menyusun standar/pedoman/ SPO bidang keperawatan;

(3) Melakukan penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK.

2) Struktur program

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci untuk setiap jenjang pada struktur program berikut:

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL

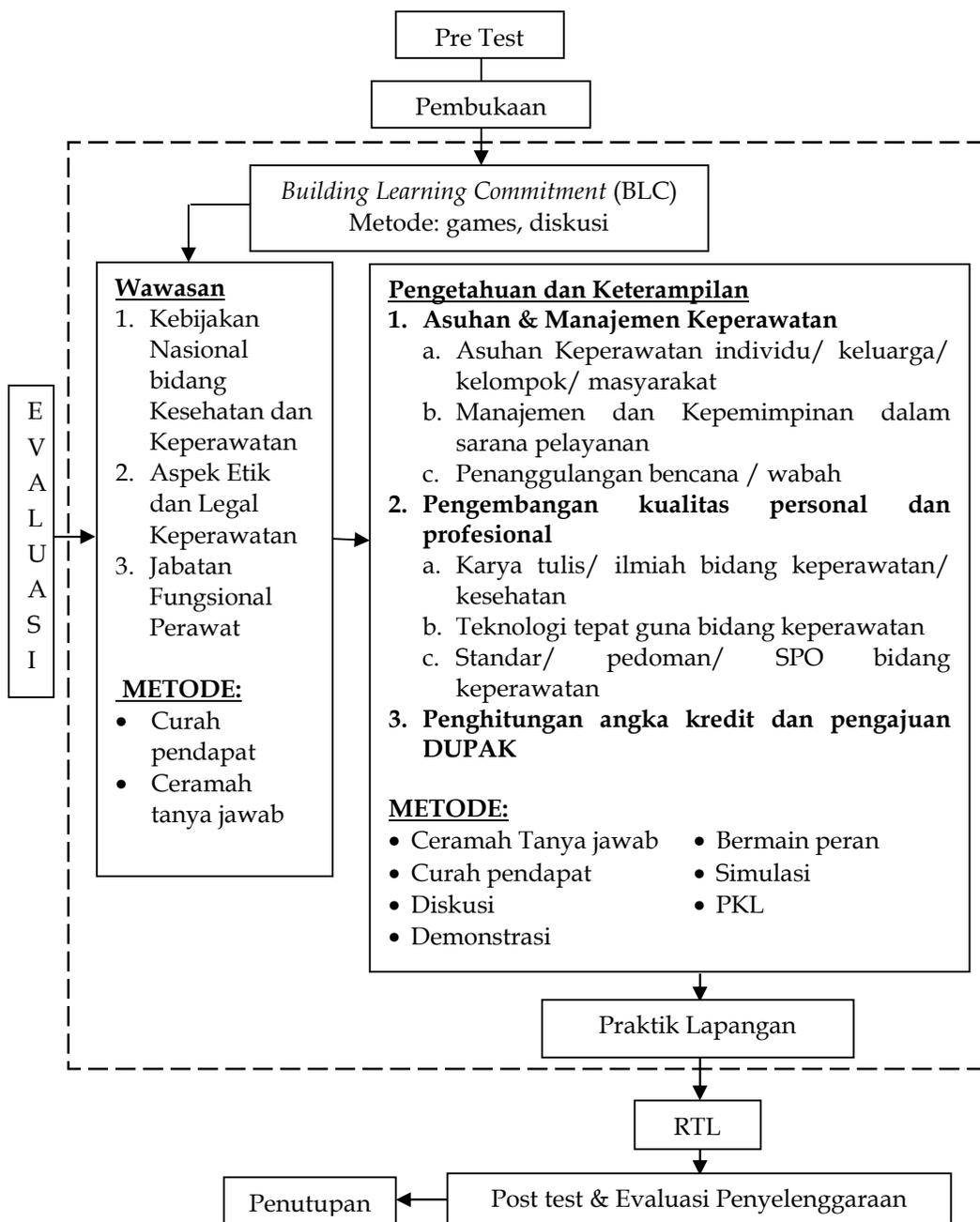
**STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT PENYELIA**

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan Nasional bidang Kesehatan dan Keperawatan	3	-	-	3
	2. Aspek Etik dan Legal Keperawatan	2	3	-	5
	3. Jabatan Fungsional Perawat	2	-	-	2
	Sub total	7	3	-	10
B.	MATERI INTI:				
	1. Asuhan & Manajemen Keperawatan				
	a. Asuhan Keperawatan individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat	3	7	21	31
	b. Manajemen dan Kepemimpinan dalam sarana pelayanan	2	5	-	7
	c. Penanggulangan bencana /wabah	3	7	-	10
	2. Pengembangan kualitas personal dan profesional				
	a. Karya tulis/ilmiah bidang keperawatan/ kesehatan	2	6	-	8
	b. Teknologi Tepat Guna Bidang Keperawatan	2	2	-	4
	c. Standar/ pedoman/ SPO bidang keperawatan	1	3	-	5
	3. Penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK	2	6	-	8
	Sub total	15	36	21	72
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun Komitmen Belajar	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Sub total	-	5	-	5
	TOTAL	22	44	21	87

Keterangan: T=Teori; P = Penugasan; PL= Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

3) Diagram Alir Proses Pembelajaran

DIAGRAM ALIR PROSES PEMBELAJARAN
PERAWAT PELAKSANA PENYELIA



4) Proses dan Metode Pembelajaran

a) Proses pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut :

- (1) Dinamisasi dan penggalian harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta.
- (2) Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas.
- (3) Penjajagan awal peserta dengan memberikan pre-test.
- (4) Pembahasan materi kelas.
- (5) Praktik kelas dalam bentuk penugasan-penugasan.
- (6) Penjajagan akhir peserta dengan memberikan post-test.

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana:

- (1) Fasilitator mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- (2) Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
- (3) Fasilitator dapat mengawali proses pembelajaran dengan:
 - (a) Penggalian pengalaman peserta.
 - (b) Penjelasan singkat tentang seluruh materi.
 - (c) Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.
- (4) Setelah semua materi disampaikan, fasilitator dan atau peserta dapat memberikan umpan

balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.

- (5) Sebelum pemberian materi berakhir, fasilitator dan peserta dapat membuat rangkuman dan atau pembulatan.

b) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip:

- (1) Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan.
- (2) Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
- (3) Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran diantaranya adalah:

- (1) Ceramah singkat dan tanya jawab.
- (2) Curah pendapat, untuk penajagan pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.
- (3) Penugasan berupa: diskusi, simulasi, dan latihan-latihan membuat karya tulis/ilmiah di bidang keperawatan/kesehatan serta menghitung angka kredit.

c) Rincian rangkaian alir proses pelatihan sebagai berikut :

(1) Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- (a) Laporan ketua penyelenggara pelatihan.

- (b) Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
- (c) Perkenalan peserta secara singkat.

(2) Membangun komitmen belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Keegiatannya antara lain:

- (a) Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
- (b) Perkenalan antara peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- (c) Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekuatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
- (d) Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

(3) Pengisian pengetahuan/wawasan

Setelah materi membangun komitmen belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu: Kebijakan Nasional Bidang Kesehatan dan Keperawatan; Aspek Etik dan Legal Keperawatan; Jabatan Fungsional Perawat

(4) Pemberian keterampilan

Pemberian materi ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, meliputi: metode tanya jawab, studi kasus, diskusi kelompok, bermain peran, tugas baca, simulasi, dan latihan-latihan tentang penulisan karya tulis/ilmiah serta menghitung angka kredit.

(5) Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut pelaksanaan pelatihan jabatan fungsional perawat di instansi masing-masing.

(6) Evaluasi

Evaluasi dilakukan tiap hari dengan cara *review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, ini sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya. Di samping itu juga dilakukan proses umpan balik dari pelatih ke peserta berdasarkan penilaian penampilan peserta, baik di kelas maupun di lapangan.

(7) Penutupan

Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

5) Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) Terampil

**GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)
JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT PELAKSANA**

Nomor : MD. 1

Materi : **Kebijakan Nasional Bidang Kesehatan Dan Keperawatan**

Waktu : 3 Jpl (T = 3Jpl; P = 0 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan nasional bidang kesehatan dan keperawatan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: 1. Sistem Kesehatan Nasional (SKN) 2. Kebijakan dan program direktorat bina pelayanan keperawatan dan keteknisian medik 3. Regulasi keperawatan	1. Sistem Kesehatan Nasional (SKN) 2. Kebijakan dan program Direktorat bina pelayanan keperawatan dan keteknisian medik 3. Regulasi keperawatan: a. Standar profesi keperawatan profesional	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Profesi dan Kode Etik Perawat Indonesia. 2010. Jakarta: PP-PPNI. • http://www.depkes.go.id • Buku Saku Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan dan Keteknisian Medik. 2011. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA**

Nomor : MD. 2

Materi : **Aspek Etik Dan Legal Keperawatan**

Waktu : 5 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menerapkan aspek etik dan legal keperawatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menerapkan aspek etik dalam keperawatan 2. Menerapkan aspek legal dalam keperawatan	1. Aspek etik dalam keperawatan: a. Pengertian nilai (<i>value</i>) keperawatan b. Pengertian etik keperawatan c. Prinsip dan nilai etik keperawatan d. Analisis dilema etik 2. Aspek legal bidang keperawatan: a. Pengertian hukum keperawatan b. Hak pasien c. Kewenangan perawat d. Legal isu dalam keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Lembar kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Ian E Thomson (2003). <i>Nursing Ethics</i>, UK, Churchill Livingstone • International Council of Nursing (2006), <i>The ICN Code of Ethics for Nurses</i>, Geneva, imprimerie Fonora • Nancy J. Brent (2001), <i>Nurses and The Law A Guide to Principle and Application</i>, W.B Saunders Company

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA**

Nomor : MD. 3

Materi : **Jabatan Fungsional Perawat**

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang jabatan fungsional perawat	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan tentang: 1. Jabatan fungsional perawat dan kedudukannya.	1. Jabatan fungsional perawat dan kedudukannya: a. Pengertian b. Tugas pokok c. Pangkat dan jabatan d. Pengangkatan jabatan e. Pembebasan jabatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> • Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 94/M.PAN/11/2001 Tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya. • Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1280/Menkes/SK/X/2002 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya.

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA**

1. Asuhan dan Manajemen Keperawatan

Nomor : MI. 1a

Materi : **Asuhan Keperawatan Individu/ Keluarga/ Kelompok/ Masyarakat**

Waktu : 31 Jpl (T = 3 Jpl; P= 7 Jpl; PL= 21 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat dengan masalah sederhana.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengidentifikasi pengkajian dasar keperawatan kategori I, II, III, IV pada individu / keluarga/ kelompok/ masyarakat. 2. Menganalisis data untuk merumuskan diagnosa keperawatan sederhana kategori I, II, III, IV pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat. 3. Merencanakan tindakan keperawatan dasar	1. Identifikasi pengkajian dasar keperawatan kategori I, II, III, IV pada individu / keluarga/ kelompok/ masyarakat. 2. Analisis data untuk merumuskan diagnosa keperawatan sederhana kategori I, II, III, IV pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat. 3. Rencana tindakan keperawatan dasar	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Simulasi • Diskusi kelompok • PKL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Skenario simulasi • Skenario kasus kategori dasar I 	<ul style="list-style-type: none"> • Ian E Thomson (2003). <i>Nursing Ethics</i>, UK, Churchill Livingstone. International Council of Nursing (2006), <i>The ICN Code of Ethics for Nurses</i>, Geneva, imprimerie Fonora • Nancy J. Brent (2001), <i>Nurses and The Law A Guide to Principle and Aplication</i>, W.B

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA**

	<p>kategori I s/d IV.</p> <p>4. Melaksanakan tindakan keperawatan dasar kategori I, II, III, IV</p> <p>5. Melakukan evaluasi keperawatan sederhana.</p>	<p>kategori I s/d IV</p> <p>4. Tindakan keperawatan dasar kategori I, II, III, IV</p> <p>5. Evaluasi keperawatan sederhana</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Panduan diskusi • Panduan PKL • Kerangka acuan dan panduan PKL 	<p>Saunders Company</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ginger Schafer Wlody (2007), <i>Legal and Etichal Aspects of Critical Care Nursing</i>, Philadephi a, W.B Saunders Company
--	---	--	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA

Nomor : MI. 1b

Materi : **Manajemen dan Kepemimpinan dalam Sarana Pelayanan Keperawatan/Kesehatan**

Waktu : 7 Jpl (T = 2 Jpl; P= 5 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengelola asuhan dalam sarana pelayanan keperawatan/ kesehatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melaksanakan tugas sebagai ketua tim perawatan di sarana pelayanan keperawatan/ kesehatan	1. Tugas sebagai ketua tim perawatan di sarana pelayanan keperawatan/ kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (Slide power point) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Lembar kasus • Panduan diskusi • Cek list 	<ul style="list-style-type: none"> • Astuti ,S. 1999, <i>Kebijakan Depkes dalam Pembangunan Kesehatan Keperawatan, Indonesia Jakarta</i> • Depkes R.I. 1992. <i>Petunjuk Teknis Pelaksanaan Operasional Jabatan Fungsional Tenaga Keperawatan, Jakarta. Depkes RI</i>

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA**

Nomor : MI. 1c

Materi : **Penanggulangan Bencana / KLB**

Waktu : 10 Jpl (T = 3 Jpl; P = 7 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu berpartisipasi dalam penanggulangan bencana / KLB di lapangan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan kegiatan penanggulangan bencana di lapangan 2. Melakukan kegiatan penanggulangan KLB di lapangan	1. Kegiatan penanggulangan bencana di lapangan: a. Pengertian bencana b. Jenis ancaman bencana c. Tahapan disaster d. Kiat menghadapi bencana 2. Kegiatan penanggulangan KLB di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Skenario bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • BNPB (2010). Buku Panduan Pengenalan Karakteristik Bencana Dan Upaya Mitigasinya di Indonesia • Departemen Energi dan Sumberdaya Mineral, RI (2009). Panduan Pengenalan Karakteristik Bencana Dan Upaya Mitigasinya di Indonesia.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA

2. Pengembangan Kualitas Personal Dan Profesional

Nomor : MI. 2a

Materi : **Karya Tulis/ Ilmiah Bidang Keperawatan/ Kesehatan**

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 6 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menulis karya tulis/ilmiah di bidang keperawatan/kesehatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan karya tulis/ ilmiah 2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis 3. Membuat karya tulis	1. Karya tulis: a. Karya tulis/ ilmiah b. Penerjemahan 2. Prinsip-prinsip dan teknis penulisan karya tulis 3. Teknik penulisan karya tulis	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • <i>Mind Mapping</i> • Latihan menulis karya tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Contoh-contoh karya tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Arifin, 1997, <i>Dasar-dasar Penulisan Karangan Ilmiah</i>, Jakarta. • Prayitno. H, 2000, <i>Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah</i>, Univ. Muhammadiyah, Surakarta. • Suseno Slamet, 1997, <i>Teknik Penulisan Ilmiah Popular</i>, Gramedia, Jakarta

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA**

Nomor : MI. 2b

Materi : **Teknologi Tepat Guna Di Bidang Keperawatan**

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengembangkan teknologi tepat guna di bidang keperawatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang keperawatan	1. Teknologi tepat guna di bidang keperawatan: a. Pengertian teknologi tepat guna b. Kriteria teknologi tepat guna c. Penerapan teknologi tepat guna dalam keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Demons trasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan (Slide power point) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Panduan demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Anonim, <i>Teknologi Tepat Guna</i>, id.wikipedia.org diakses 15 Maret 2011 • Anonim, <i>Teknologi Tepat Guna</i>, lizenhs.wordpress.com, diakses 15 Maret 2011

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA**

Nomor : MI. 2c

Materi : **Standar/ Pedoman/ SPO bidang Keperawatan**

Waktu : 4 Jpl (T = 1 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun standar / pedoman / SPO bidang keperawatan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan standar pelayanan bidang keperawatan 2. Menyusun pedoman pelayanan bidang keperawatan 3. Menyusun standar prosedur operasional (spo) pelayanan bidang keperawatan.	1. Standar pelayanan bidang keperawatan 2. Pedomann pelayanan bidang keperawatan 3. Standar prosedur operasional (SPO) pelayanan bidang keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan penyusunan SPO 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (Slide power point) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Panduan utk latihan Format SPO 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI tahun 2007. Peraturan-peraturan Jabfung Perawat • Loka karya “Manajemen Bidang Keperawatan”, PPKC, Mei 2000 • Russel C Swansburg (1996). Management and Leadership for Nurse Manager. Jones & Ballet, Publisher. Boston

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA**

3. Penghitungan Angka Kredit Dan Pengajuan DUPAK

Nomor : MI. 3

Materi : **Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK)**

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P= 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penghitungan Angka Kredit dan pengajuan DUPAK	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Angka Kredit dan DUPAK 2. Melakukan penghitungan angka kredit	1. Angka kredit dan DUPAK: a. Pengertian Angka Kredit b. Pengertian DUPAK c. Unsur-unsur yang dinilai dalam angka kredit 2. Penghitungan Angka Kredit a. Pengertian teknik penghitungan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Form pernyataan pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, <i>Keppres RI No. 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil</i>, Jakarta. • Depkes RI, <i>Kep. Men.PAN tentang Penetapan (17) Jenis Jabatan Fungsional Kesehatan dan Angka Kreditnya</i>, Jakarta. • LAN, <i>Jabatan Fungsional PNS 2006</i>, Jakarta

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA**

	<p>3. Melakukan pengajuan DUPAK</p>	<p>angka kredit</p> <p>b. Teknik penghitungan angka kredit</p> <p>c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penghitungan angka kredit</p> <p>3. Tata cara pengajuan DUPAK</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Langkah-langkah pengisian form DUPAK</p> <p>c. Mekanisme pengajuan DUPAK</p> <p>d. Tim penilai DUPAK</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Form surat pernyataan melakukan kegiatan pelayanan, pengabdian, pengembangan profesi, dan penunjang • Format PAK dan DUPAK • Contoh-contoh DUPAK 	
--	-------------------------------------	---	--	--	--

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA**

Nomor : MP. 1

Materi : **Membangun Komitmen Belajar/Building Learning Commitment (BLC)**

Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.	<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Menetapkan organisasi kelas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Penetapan organisasi kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Permainan • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (Slide power point) • Laptop • LCD • Flip chart • White board • Spidol (ATK) • Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. • Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA**

Nomor : MP. 2

Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL. 3. Menyusun rencana tindak lanjut .	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Format penyusunan RTL. 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flip chart • White board • Spidol (ATK) • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009 • Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN

GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)
JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT PELAKSANA LANJUTAN

Nomor : MD. 1

Materi : **Kebijakan Nasional Bidang Kesehatan dan Keperawatan**

Waktu : 3 Jpl (T = 3Jpl; P = 0 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan nasional bidang kesehatan dan keperawatan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Kesehatan Nasional (SKN) 2. Kebijakan dan program direktorat bina pelayanan keperawatan dan keteknisian medik 3. Regulasi keperawatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Kesehatan Nasional (SKN) 2. Kebijakan dan program Direktorat bina pelayanan keperawatan dan keteknisian medik 3. Regulasi keperawatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Standar profesi keperawatan profesional 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Profesi dan Kode Etik Perawat Indonesia. 2010. Jakarta: PP-PPNI. • http://www.depkes.go.id • Buku Saku Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan dan Keteknisian Medik. 2011. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN**

Nomor : MD. 2

Materi : **Aspek Etik dan Legal Keperawatan**

Waktu : 5 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menerapkan aspek etik dan legal keperawatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menerapkan aspek etik dalam keperawatan 2. Menerapkan aspek legal dalam keperawatan	1. Aspek etik dalam keperawatan: a. Pengertian nilai (<i>value</i>) keperawatan b. Pengertian etik keperawatan c. Prinsip dan nilai etik keperawatan d. Analisis dilema etik 2. Aspek legal bidang keperawatan: a. Pengertian hukum keperawatan b. Hak pasien c. Kewenangan perawat d. Legal isu dalam keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Lembar kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Ian E Thomson (2003). <i>Nursing Ethics</i>, UK, Churchill Livingstone • International Council of Nursing (2006), <i>The ICN Code of Ethics for Nurses</i>, Geneva, imprimerie Fonora • Nancy J. Brent (2001), <i>Nurses and The Law A Guide to Principle and Application</i>, W.B Saunders Company

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN**

Nomor : MD. 3

Materi : **Jabatan Fungsional Perawat**

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang jabatan fungsional perawat	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan tentang: 1. Jabatan fungsional perawat dan kedudukannya.	1. Jabatan fungsional perawat dan kedudukannya: a. Pengertian b. Tugas pokok c. Pangkat dan jabatan d. Pengangkatan jabatan e. Pembebasan jabatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> • Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 94/M.PAN/11/2001 Tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya. • Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1280/Menkes/SK/X/2002 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya.

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN**

1. Asuhan dan Manajemen Keperawatan

Nomor : MI. 1a

Materi : **Asuhan Keperawatan Individu/ Keluarga/ Kelompok/ Masyarakat**

Waktu : 31 Jpl (T = 3 Jpl; P= 7 Jpl; PL= 21 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pengkajian dasar keperawatan kompleks kategori I, II pada individu / keluarga/kelompok/ masyarakat. 2. Melakukan analisis data untuk merumuskan diagnosa keperawatan kompleks kategori I, II pada individu / keluarga/ kelompok/ masyarakat	1. Pengkajian dasar keperawatan kompleks kategori I, II pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat. 2. Analisis data untuk merumuskan diagnosa keperawatan kompleks kategori I, II pada individu/keluarga/ kelompok/ masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Simulasi • Diskusi kelompok • PKL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Skenario simulasi • Skenario kasus kategori 	<ul style="list-style-type: none"> • Ian E Thomson (2003). <i>Nursing Ethics</i>, UK, Churchill Livingstone. International Council of Nursing (2006), <i>The ICN Code of Ethics for Nurses</i>, Geneva, imprimerie Fonora • Nancy J. Brent (2001), <i>Nurses</i>

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN**

	<p>3. Merencanakan tindakan keperawatan kompleks kategori I, II.</p> <p>4. Melaksanakan tindakan keperawatan kompleks kategori I, II.</p> <p>5. Melakukan evaluasi keperawatan kompleks kategori I, II.</p>	<p>3. Rencana tindakan keperawatan kompleks kategori I, II.</p> <p>4. Tindakan keperawatan kompleks kategori I, II</p> <p>5. Evaluasi keperawatan kompleks kategori I, II.</p>		<p>I, II</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panduan diskusi • Panduan PKL • Kerangka acuan dan panduan PKL 	<p><i>and The Law A Guide to Principle and Application,</i> W.B Saunders Company</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ginger Schafer Wlody (2007), <i>Legal and Etichal Aspects of Critical Care Nursing</i>, Philadelphia, W.B Saunders Company
--	---	--	--	---	---

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN**

Nomor : MI. 1b

Materi : **Manajemen dan Kepemimpinan dalam Sarana Pelayanan Keperawatan**

Waktu : 7 Jpl (T = 2 Jpl; P= 5 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengelola asuhan dalam sarana pelayanan keperawatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melaksanakan tugas sebagai kepala ruangan perawatan dalam asuhan keperawatan di sarana pelayanan kesehatan.	1. Tugas sebagai kepala ruangan perawatan dalam asuhan keperawatan di sarana pelayanan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (Slide power point) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Format cek list tentang kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Astuti ,S. 1999, <i>Kebijakan Depkes dalam Pembangunan Kesehatan Keperawatan, Indonesia Jakarta</i> • Depkes R.I. 1992. <i>Petunjuk Teknis Pelaksanaan Operasional Jabatan Fungsional Tenaga Keperawatan, Jakarta. Depkes RI</i>

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN**

Nomor : MI. 1c

Materi : **Penanggulangan Bencana / KLB**

Waktu : 10 Jpl (T = 3 Jpl; P = 7 pl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu berpartisipasi dalam penanggulangan bencana / KLB di lapangan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan kegiatan penanggulangan bencana di lapangan 2. Melakukan kegiatan penanggulangan KLB di lapangan	1. Kegiatan penanggulangan bencana di lapangan: a. Pengertian bencana b. Jenis ancaman bencana c. Tahapan disaster d. Kiat menghadapi bencana 2. Kegiatan penanggulangan KLB di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Skenario bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • BNPB (2010). Buku Panduan Pengenalan Karakteristik Bencana Dan Upaya Mitigasinya di Indonesia • Departemen Energi dan Sumberdaya Mineral, RI (2009). Panduan Pengenalan Karakteristik Bencana Dan Upaya Mitigasinya di Indonesia.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN

2. Pengembangan Kualitas Personal Dan Profesional

Nomor : MI. 2a

Materi : **Karya Tulis/Ilmiah Bidang Keperawatan/ Kesehatan**

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 6 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menulis karya tulis/ilmiah di bidang keperawatan/kesehatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang karya tulis 2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis 3. Membuat karya tulis	1. Karya tulis: a. Karya tulis/ ilmiah b. Penerjemahan 2. Prinsip-prinsip dan teknis penulisan karya tulis 3. Teknik penulisan karya tulis	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • <i>Mind Mapping</i> • Latihan menulis karya tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Contoh-contoh karya tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Arifin, 1997, <i>Dasar-dasar Penulisan Karangan Ilmiah</i>, Jakarta. • Prayitno. H, 2000, <i>Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah</i>, Univ. Muhammadiyah, Surakarta. • Suseno Slamet, 1997, <i>Teknik Penulisan Ilmiah Populer</i>, Gramedia, Jakarta

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN**

Nomor : MI. 2b

Materi : **Teknologi Tepat Guna Bidang Keperawatan**

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengembangkan teknologi tepat guna di bidang keperawatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang keperawatan	1. Teknologi tepat guna di bidang keperawatan: a. Pengertian teknologi tepat guna b. Kriteria teknologi tepat guna c. Penerapan teknologi tepat guna dalam keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan (Slide power point) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Panduan demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Anonim, <i>Teknologi Tepat Guna</i>, id.wikipedia.org diakses 15 Maret 2011 • Anonim, <i>Teknologi Tepat Guna</i>, lizenhs.wordpress.com, diakses 15 Maret 2011

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN**

Nomor : MI. 2c

Materi : **Standar/ Pedoman/ SPO Bidang Keperawatan**

Waktu : 4 Jpl (T = 1 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun standar / pedoman / SPO bidang keperawatan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan standar pelayanan bidang keperawatan 2. Menyusun pedoman pelayanan bidang keperawatan 3. Menyusun standar prosedur operasional (spo) pelayanan bidang keperawatan.	1. Standar pelayanan bidang keperawatan 2. Pedomann pelayanan bidang keperawatan 3. Standar prosedur operasional (SPO) pelayanan bidang keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan penyusunan SPO 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (Slide power point) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Panduan utk latihan Format SPO 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI tahun 2007. Peraturan-peraturan Jabfung Perawat • Loka karya “Manajemen Bidang Keperawatan”, PPKC, Mei 2000 • Russel C Swansburg (1996). Management and Leadership for Nurse Manager. Jones & Ballet, Publisher. Boston

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN

3. Penghitungan Angka Kredit Dan Pengajuan DUPAK

Nomor : MI. 3

Materi : **Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK)**

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P= 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penghitungan Angka Kredit dan pengajuan DUPAK	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Angka Kredit dan DUPAK 2. Melakukan penghitungan angka kredit	1. Angka kredit dan DUPAK: a. Pengertian Angka Kredit b. Pengertian DUPAK c. Unsur-unsur yang dinilai dalam angka kredit 2. Penghitungan Angka Kredit a. Pengertian teknik	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Form pernyataan pengem 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, <i>Keppres RI No. 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil</i>, Jakarta. • Depkes RI, <i>Kep. Men.PAN tentang Penetapan (17) Jenis Jabatan Fungsional Kesehatan dan Angka Kreditnya</i>, Jakarta. • LAN, <i>Jabatan Fungsional PNS 2006</i>,

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN**

	<p>3. Melakukan pengajuan DUPAK</p>	<p>penghitungan angka kredit b. Teknik penghitungan angka kredit c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penghitungan angka kredit</p> <p>3. Tata cara pengajuan DUPAK a. Pengertian b. Langkah-langkah pengisian form DUPAK c. Mekanisme pengajuan DUPAK d. Tim penilai DUPAK</p>		<p>bangun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Form surat pernyataan melakukan kegiatan pelayanan, pengabdian, pengembangan profesi, dan penunjang • Format PAK dan DUPAK • Contoh-contoh DUPAK 	<p>Jakarta</p>
--	-------------------------------------	--	--	--	----------------

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN

Nomor : MP. 1

Materi : **Membangun Komitmen Belajar/Building Learning Commitment (BLC)**

Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Menetapkan organisasi kelas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Penetapan organisasi kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Permainan • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flip chart • White board • Spidol (ATK) • Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. • Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN**

Nomor : MP. 2

Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL. 3. Menyusun rencana tindak lanjut .	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Format penyusunan RTL. 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flip chart • White board • Spidol (ATK) • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009 • Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA

**GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)
JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT PENYELIA**

Nomor : MD. 1

Materi : **Kebijakan Nasional Bidang Kesehatan dan Keperawatan**

Waktu : 3 Jpl (T = 3Jpl; P = 0 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan nasional bidang kesehatan dan keperawatan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Kesehatan Nasional (SKN) 2. Kebijakan dan Program Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan dan Keteknisian Medik 3. Regulasi keperawatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Kesehatan Nasional (SKN) 2. Kebijakan dan Program Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan dan Keteknisian Medik 3. Regulasi keperawatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Standar Profesi Keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Profesi dan Kode Etik Perawat Indonesia. 2010. Jakarta: PP-PPNI. • http://www.depkes.go.id • Buku Saku Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan dan Keteknisian Medik. 2011. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA

Nomor : MD. 2

Materi : **Aspek Etik dan Legal Keperawatan**

Waktu : 5 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menerapkan aspek etik dan legal keperawatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menerapkan aspek etik dalam keperawatan 2. Menerapkan aspek legal dalam keperawatan	1. Aspek etik dalam keperawatan: a. Pengertian nilai (<i>value</i>) keperawatan b. Pengertian etik keperawatan c. Prinsip dan nilai etik keperawatan d. Analisis dilema etik 2. Aspek legal bidang keperawatan: a. Pengertian hukum keperawatan b. Hak pasien c. Kewenangan perawat d. Legal isu dalam keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Lembar kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Ian E Thomson (2003). <i>Nursing Ethics</i>, UK, Churchill Livingstone • International Council of Nursing (2006), <i>The ICN Code of Ethics for Nurses</i>, Geneva, imprimerie Fonora • Nancy J. Brent (2001), <i>Nurses and The Law A Guide to Principle and Application</i>, W.B Saunders Company

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA**

Nomor : MD. 3

Materi : **Jabatan Fungsional Perawat**

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang jabatan fungsional Perawat	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan tentang: 1. Jabatan fungsional perawat dan kedudukannya.	1. Jabatan fungsional perawat dan kedudukannya : a. Pengertian b. Tugas pokok c. Pangkat dan jabatan d. Pengangkatan jabatan e. Pembebasan jabatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> • Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 94/M.PAN/11/2001 Tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya. • Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1280/Menkes/SK/X/2002 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya.

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA**

1. Asuhan dan Manajemen Keperawatan

Nomor : MI. 1a

Materi : **Asuhan Keperawatan Individu/ Keluarga/ Kelompok/ Masyarakat**

Waktu : 31 Jpl (T = 3 Jpl; P= 7 Jpl; PL= 21 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat dengan masalah kompleks III.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pengkajian dasar keperawatan pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat dengan masalah kompleks kategori III 2. Melakukan analisa data untuk merumuskan diagnosa keperawatan kompleks kategori III pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat.	1. Pengkajian dasar keperawatan pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat dengan masalah kompleks kategori III. 2. Analisis data untuk merumuskan diagnosa keperawatan kompleks III pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Simulasi • Diskusi kelompok • PKL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Skenario simulasi • Panduan diskusi • Panduan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ian E Thomson (2003). <i>Nursing Ethics</i>, UK, Churchill Livingstone. International Council of Nursing (2006), <i>The ICN Code of Ethics for Nurses</i>, Geneva, imprimerie Fonora • Nancy J. Brent (2001), <i>Nurses</i>

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA**

	<p>3. Merencanakan tindakan keperawatan kompleks kategori III pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat.</p> <p>4. Melakukan tindakan keperawatan kompleks kategori III</p> <p>5. Melakukan evaluasi keperawatan kompleks kategori III pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat.</p>	<p>3. Rencana tindakan keperawatan kompleks kategori III pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat.</p> <p>4. Tindakan keperawatan kompleks kategori III.</p> <p>5. Evaluasi keperawatan kompleks kategori III pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat.</p>		<p>PKL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerangka acuan PKL • Skenario kasus kategori kompleks III 	<p><i>and The Law A Guide to Principle and Aplication,</i> W.B Saunders Company</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ginger Schafer Wlody (2007), <i>Legal and Etichal Aspects of Critical Care Nursing</i>, Philadephia, W.B Saunders Company
--	---	---	--	---	---

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA**

Nomor : MI. 1b

Materi : **Manajemen dan Kepemimpinan dalam Sarana Pelayanan Keperawatan/Kesehatan**

Waktu : 7 Jpl (T = 2 Jpl; P= 5 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengelola asuhan dalam sarana pelayanan keperawatan/ kesehatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melaksanakan tugas sebagai pengawas keliling/ supervisor di sarana pelayanan keperawatan/ kesehatan	1. Tugas pengawas keliling/ supervisor di sarana pelayanan keperawatan/ kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Skenario bermain peran • Format cek list tentang kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Astuti ,S. 1999, <i>Kebijakan Depkes dalam Pembangunan Kesehatan Keperawatan, Indonesia</i> Jakarta • Depkes R.I. 1992. <i>Petunjuk Teknis Pelaksanaan Operasional Jabatan Fungsional Tenaga Keperawatan, Jakarta.</i> Depkes RI

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA

Nomor : MI. 1c

Materi : **Penanggulangan Bencana / KLB**

Waktu : 10 Jpl (T = 3 Jpl; P = 7 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu berpartisipasi dalam penanggulangan bencana / KLB di lapangan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan kegiatan penanggulangan bencana di lapangan 2. Melakukan kegiatan penanggulangan KLB di lapangan	1. Kegiatan penanggulangan bencana di lapangan: a. Pengertian bencana b. Jenis ancaman bencana c. Tahapan disaster d. Kiat menghadapi bencana 2. Kegiatan penanggulangan KLB di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Skenario bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • BNPB (2010). Buku Panduan Pengenalan Karakteristik Bencana Dan Upaya Mitigasinya di Indonesia • Departemen Energi dan Sumberdaya Mineral, RI (2009). Panduan Pengenalan Karakteristik Bencana Dan Upaya Mitigasinya di Indonesia.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA

2. Pengembangan Kualitas Personal dan Profesional

Nomor : MI. 2a

Materi : **Karya Tulis/Ilmiah Bidang Keperawatan/ Kesehatan**

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 6 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menulis karya tulis/ilmiah di bidang keperawatan/kesehatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang karya tulis 2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis 3. Membuat karya tulis	1. Karya tulis: a. Karya tulis/ilmiah b. Penerjemahan 2. Prinsip-prinsip dan teknis penulisan karya tulis 3. Teknik penulisan karya tulis	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • <i>Mind Mapping</i> • Latihan menulis karya tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Contoh-contoh karya tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Arifin, 1997, <i>Dasar-dasar Penulisan Karangan Ilmiah</i>, Jakarta. • Prayitno. H, 2000, <i>Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah</i>, Univ. Muhammadiyah, Surakarta. • Suseno Slamet, 1997, <i>Teknik Penulisan Ilmiah Popular</i>, Gramedia, Jakarta

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA**

Nomor : MI. 2b

Materi : **Teknologi Tepat Guna Bidang Keperawatan**

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengembangkan teknologi tepat guna di bidang keperawatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang keperawatan	1. Teknologi tepat guna di bidang keperawatan: a. Pengertian teknologi tepat guna b. Kriteria teknologi tepat guna c. Penerapan teknologi tepat guna dalam keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Demons trasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan (Slide power point) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Panduan demons trasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Anonim, <i>Teknologi Tepat Guna</i> , id.wikipedia.org diakses 15 Maret 2011 • Anonim, <i>Teknologi Tepat Guna</i>, lizenhs.wordpress.com, diakses 15 Maret 2011

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA**

Nomor : MI. 2c

Materi : **Standar/ Pedoman/ SPO bidang Keperawatan**

Waktu : 4 Jpl (T = 1 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun standar / pedoman / SPO bidang keperawatan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan standar pelayanan bidang keperawatan 2. Menyusun pedoman pelayanan bidang keperawatan 3. Menyusun standar prosedur operasional (spo) pelayanan bidang keperawatan.	1. Standar pelayanan bidang keperawatan 2. Pedomann pelayanan bidang keperawatan 3. Standar prosedur operasional (SPO) pelayanan bidang keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan penyusunan SPO 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Panduan utk latihan Format SPO 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI tahun 2007. Peraturan-peraturan Jabfung Perawat • Loka karya “Manajemen Bidang Keperawatan”, PPKC, Mei 2000 • Russel C Swansburg (1996). Management and Leadership for Nurse Manager. Jones & Ballet, Publisher. Boston

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA

3. Penghitungan Angka Kredit Dan Pengajuan DUPAK

Nomor : MI. 3

Materi : **Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK)**

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P= 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penghitungan Angka Kredit dan pengajuan DUPAK	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Angka Kredit dan DUPAK 2. Melakukan penghitungan angka kredit	1. Angka Kredit dan DUPAK: a. Pengertian Angka Kredit b. Pengertian DUPAK c. Unsur-unsur yang dinilai dalam angka kredit 2. Penghitungan Angka Kredit: a. Pengertian teknik	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan (Slide power point) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Form pernyataan 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Keppres RI No. 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil, Jakarta. • Depkes RI, Kep. Men.PAN tentang Penetapan (17) Jenis Jabatan Fungsional Kesehatan dan Angka Kreditnya, Jakarta. • LAN, Jabatan

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA**

	3. Melakukan pengajuan DUPAK	<p>penghitungan angka kredit</p> <p>b. Teknik penghitungan angka kredit</p> <p>c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penghitungan angka kredit</p> <p>3. Tata cara pengajuan DUPAK:</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Langkah-langkah pengisian form DUPAK</p> <p>c. Mekanisme pengajuan DUPAK</p> <p>d. Tim penilai DUPAK</p>		<p>an pengembangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Form surat pernyataan melakukan kegiatan pelayanan, pengabdian, pengembangan profesi, dan penunjang • Format PAK dan DUPAK • Contoh-contoh DUPAK 	<i>Fungsional PNS 2006, Jakarta</i>
--	------------------------------	---	--	---	-------------------------------------

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA

Nomor : MP. 1

Materi : **Membangun Komitmen Belajar/Building Learning Commitment (BLC)**

Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Menetapkan organisasi kelas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Penetapan organisasi kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Permainan • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flip chart • White board • Spidol (ATK) • Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. • Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA**

Nomor : MP. 2

Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL. 3. Menyusun rencana tindak lanjut .	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Format penyusunan RTL. 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flip chart • White board • Spidol (ATK) • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009 • Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008

B. STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT AHLI

1. Peserta

a. Kriteria

- 1) Berijazah serendah-rendahnya S.Kep.,Ners/ SKp;
- 2) Pangkat serendah-rendahnya Penata Muda, golongan ruang III/a;
- 3) Telah mengikuti pendidikan dan pelatihan prajabatan dan mendapatkan Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) atau Sertifikat.

b. Jumlah peserta :

Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

2. Pelatih/fasilitator

Pelatih/fasilitator untuk pelatihan jabatan fungsional perawat ahli memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki kemampuan kediklatan, yaitu telah mengikuti pelatihan calon widyaiswara atau AKTA/Pekerti atau *Training of Trainer* (TOT) atau pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK).
- b. Pendidikan minimal ners, dengan keahlian di bidang materi yang diajarkan.
- c. Memahami kurikulum pelatihan jabatan fungsional perawat jenjang ahli yang telah distandarisasi.
- d. Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang ditetapkan dalam kurikulum pelatihan.

3. Penyelenggara

Kriteria penyelenggara pelatihan jabatan fungsional perawat ahli untuk setiap jenjang yaitu :

- a. Institusi atau lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki kemampuan menyelenggarakan pelatihan.
- b. Mempunyai Master of Training/MOT atau seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran yang menguasai materi pelatihan.
- c. Mempunyai minimal 1 orang tenaga SDM yang pernah mengikuti Training Officer Course/TOC atau pernah menyelenggarakan pelatihan.

4. Kurikulum

a. Ahli Pertama

1) Tujuan Pelatihan

a) Tujuan Umum :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional perawat jenjang ahli pertama.

b) Tujuan Khusus:

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

(1) Melakukan Asuhan & Manajemen Keperawatan, yaitu:

- (a) Memberikan asuhan keperawatan individu/keluarga/kelompok/masyarakat
- (b) Melaksanakan manajemen dan kepemimpinan dalam sarana pelayanan;
- (c) Melaksanakan penanggulangan bencana/wabah;

(2) Mengembangkan kualitas personal dan profesional, yaitu:

- (a) Membuat karya tulis/ ilmiah di bidang keperawatan/ kesehatan;

(b) Mengembangkan teknologi tepat guna bidang keperawatan;

(c) Menyusun standar/pedoman/ SPO bidang keperawatan;

(3) Melakukan penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK

2) Struktur program

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci untuk setiap jenjang pada struktur program berikut:

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI

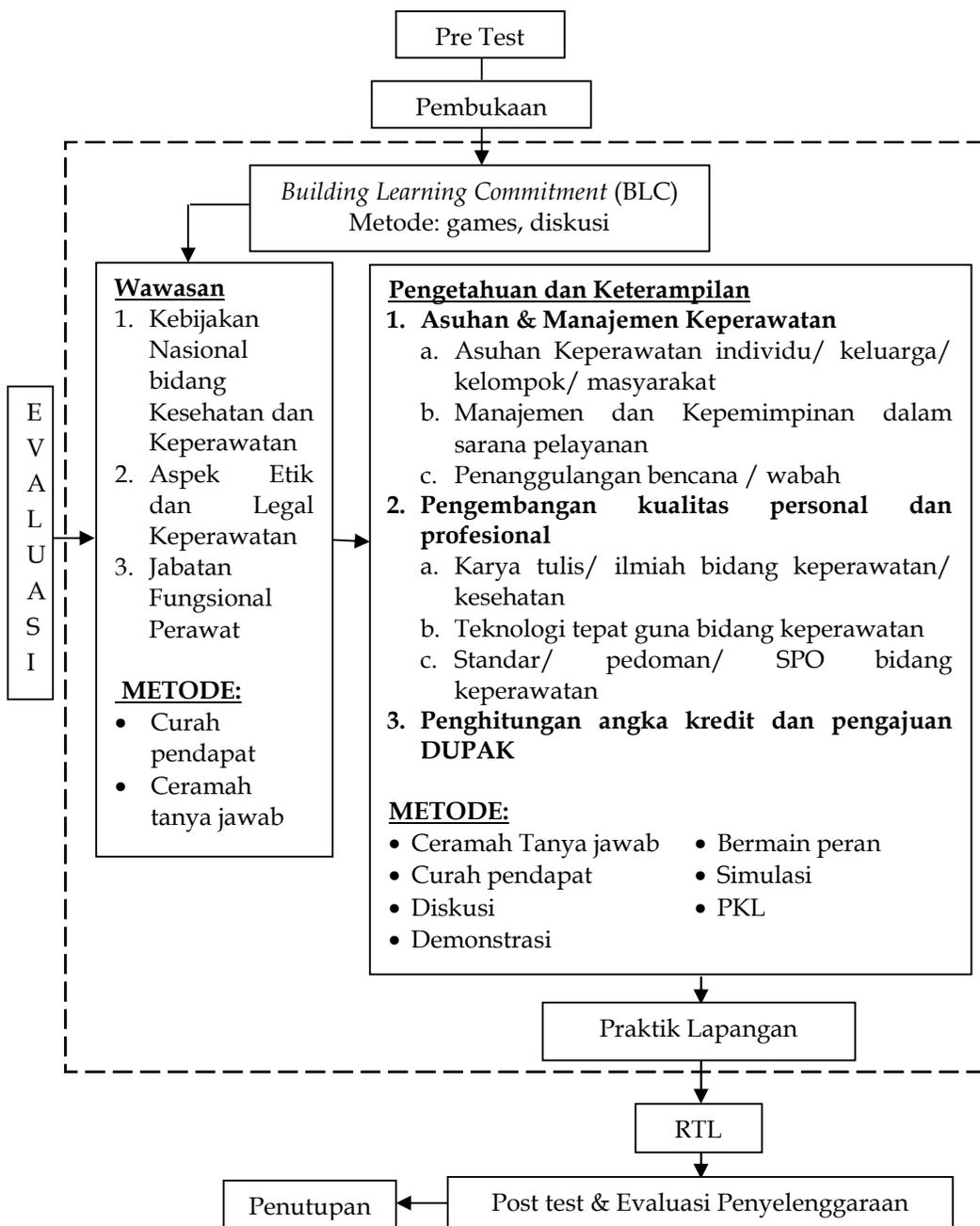
**STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT PERTAMA**

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan Nasional bidang Kesehatan dan Keperawatan	3	-	-	3
	2. Aspek Etik dan Legal Keperawatan	2	3	-	5
	3. Jabatan Fungsional Perawat	2	-	-	2
	Sub total	7	3	-	10
B.	MATERI INTI:				
	1. Asuhan & Manajemen Keperawatan				
	a. Asuhan Keperawatan individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat	3	7	21	31
	b. Manajemen dan Kepemimpinan dalam sarana pelayanan	2	5	-	7
	c. Penanggulangan bencana / wabah	3	7	-	10
	2. Pengembangan kualitas personal dan profesional				
	a. Karya tulis/ ilmiah bidang keperawatan/ kesehatan	2	6	-	8
	b. Teknologi tepat guna bidang keperawatan	2	2	-	4
	c. Standar/ pedoman/ SPO bidang keperawatan	1	3	-	4
	3. Penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK	2	6	-	8
	Sub total	15	36	21	72
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun Komitmen Belajar	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Sub total	-	5	-	5
	TOTAL	22	44	21	87

Keterangan: T=Teori; P = Penugasan; PL= Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

3) Diagram Alir Proses Pembelajaran

DIAGRAM ALIR PROSES PEMBELAJARAN
JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT PERTAMA



b. Ahli Muda

1) Tujuan Pelatihan

a) Tujuan Umum :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional perawat jenjang ahli muda.

b) Tujuan Khusus:

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

(1) Melakukan Asuhan & Manajemen Keperawatan, yaitu:

- (a) Memberikan asuhan keperawatan individu/keluarga/kelompok/masyarakat;
- (b) Melaksanakan manajemen dan kepemimpinan dalam sarana pelayanan;
- (c) Melaksanakan penanggulangan bencana/wabah;

(2) Mengembangkan kualitas personal dan profesional, yaitu:

- (a) Membuat karya ilmiah bidang keperawatan/ kesehatan;
- (b) Mengembangkan teknologi tepat guna bidang keperawatan;
- (c) Menyusun standar/pedoman/ SPO bidang keperawatan;

(3) Melakukan penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK

2) Struktur program

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci untuk setiap jenjang pada struktur program berikut:

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI

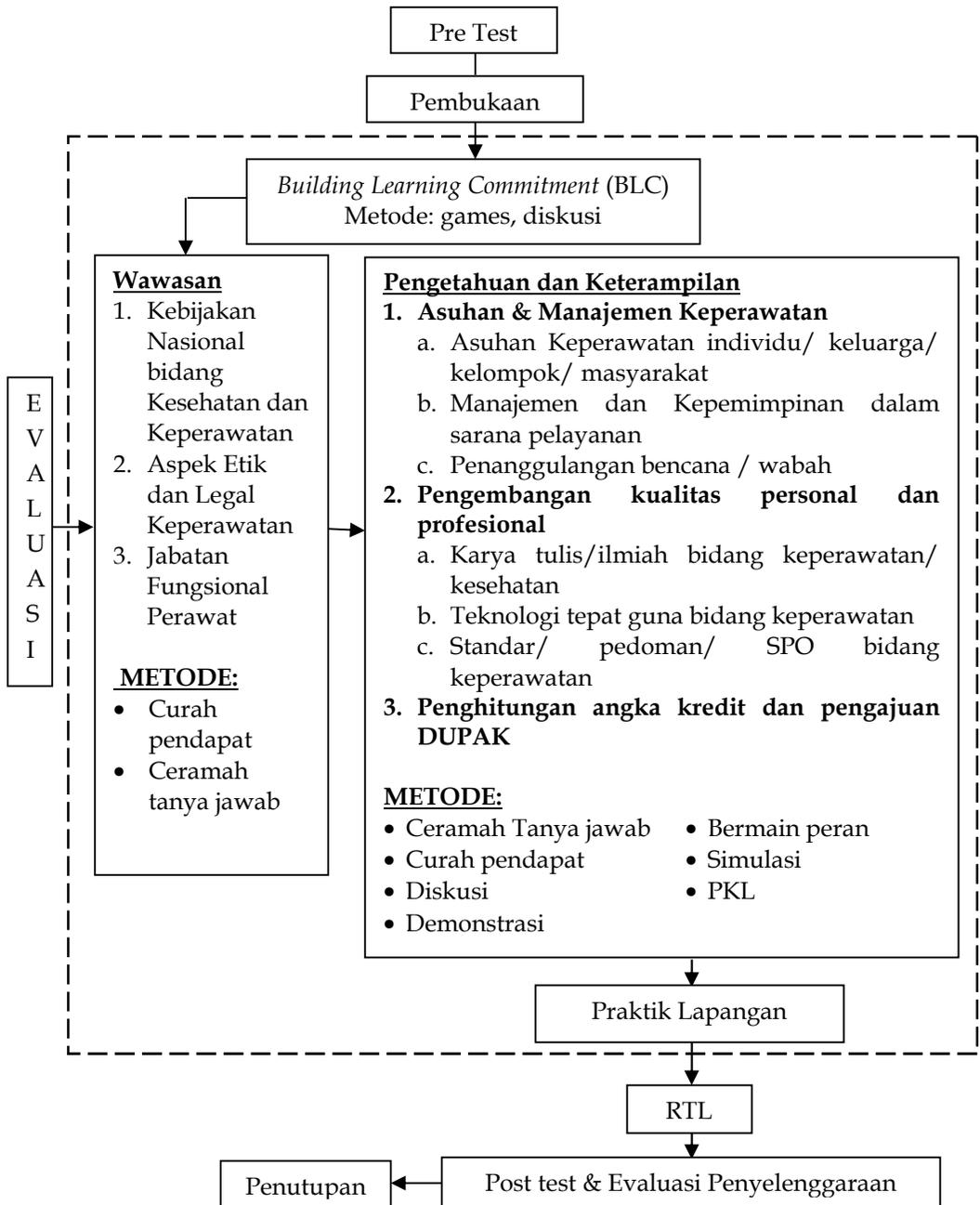
**STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT MUDA**

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan Nasional bidang Kesehatan dan Keperawatan	3	-	-	3
	2. Aspek Etik dan Legal Keperawatan	2	3	-	5
	3. Jabatan Fungsional Perawat	2	-	-	2
	Sub total	7	3	-	10
B.	MATERI INTI:				
	1. Asuhan & Manajemen Keperawatan				
	a. Asuhan Keperawatan individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat	3	7	21	31
	b. Manajemen dan Kepemimpinan dalam sarana pelayanan	2	5	-	7
	c. Penanggulangan bencana / wabah	3	7	-	10
	2. Pengembangan kualitas personal dan profesional				
	a. Karya ilmiah bidang keperawatan/ kesehatan	2	6	-	8
	b. Teknologi tepat guna bidang keperawatan	2	2	-	4
	c. Standar/ pedoman/ SPO bidang keperawatan	1	3	-	4
	3. Penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK	2	6	-	8
	Sub total	15	36	21	72
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun Komitmen Belajar	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Sub total	-	5	-	5
	TOTAL	22	44	21	87

Keterangan: T=Teori; P = Penugasan; PL= Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

3) Diagram Alir Proses Pembelajaran

**DIAGRAM ALIR PROSES PEMBELAJARAN
JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT MUDA**



c. Ahli Madya

1) Tujuan Pelatihan

a) Tujuan Umum :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional perawat jenjang ahli madya.

b) Tujuan Khusus:

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

(1) Melakukan Asuhan & Manajemen Keperawatan, yaitu:

- (a) Memberikan asuhan keperawatan individu/keluarga/kelompok/masyarakat;
- (b) Melaksanakan manajemen dan kepemimpinan dalam sarana pelayanan;
- (c) Melaksanakan penanggulangan bencana/wabah;

(2) Mengembangkan kualitas personal dan profesional, yaitu:

- (a) Membuat karya tulis/ ilmiah bidang keperawatan/ kesehatan;
- (b) Mengembangkan teknologi tepat guna bidang keperawatan;
- (c) Menyusun standar/pedoman/ SPO bidang keperawatan;

(3) Melakukan penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK

2) Struktur program

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci untuk setiap jenjang pada struktur program berikut:

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI

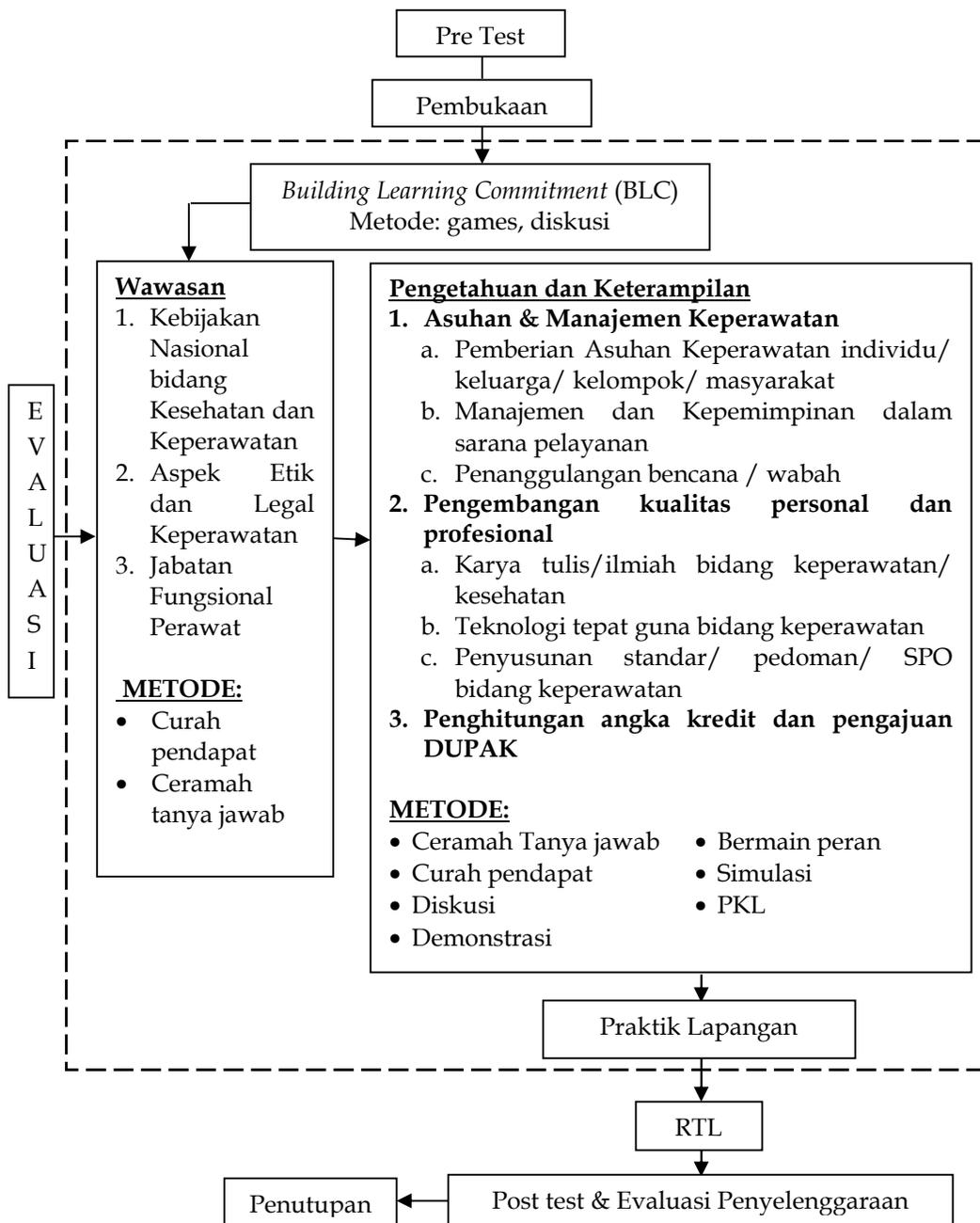
**STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT MADYA**

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan Nasional bidang Kesehatan dan Keperawatan	3	-	-	3
	2. Aspek etik dan Legal Keperawatan	2	3	-	5
	3. Jabatan Fungsional Perawat	2	-	-	2
	Sub total	7	3	-	10
B.	MATERI INTI:				
	1. Asuhan & Manajemen Keperawatan				
	a. Pemberian Asuhan Keperawatan individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat	3	7	21	31
	b. Manajemen dan Kepemimpinan dalam sarana pelayanan	2	5	-	7
	c. Penanggulangan bencana /wabah	3	7	-	10
	2. Pengembangan kualitas personal dan profesional				
	a. Karya tulis/ilmiah bidang keperawatan/ kesehatan	2	6	-	8
	b. Teknologi tepat guna bidang keperawatan	2	2	-	4
	c. Penyusunan standar/ pedoman/ SPO bidang keperawatan	1	3	-	4
	3. Penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK	2	6	-	8
	Sub total	15	36	21	72
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun Komitmen Belajar	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Sub total	-	5	-	5
	TOTAL	22	44	21	87

Keterangan: T=Teori; P = Penugasan; PL= Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

3) Diagram Alir Proses Pembelajaran

**DIAGRAM ALIR PROSES PEMBELAJARAN
JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT MADYA**



4) Proses dan Metode Pembelajaran

a) Proses pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut :

- (1) Dinamisasi dan penggalian harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta.
- (2) Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas.
- (3) Penjajagan awal peserta dengan memberikan pre-test.
- (4) Pembahasan materi kelas.
- (5) Praktik kelas dalam bentuk penugasan-penugasan.
- (6) Penjajagan akhir peserta dengan memberikan post-test.

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana:

- (1) Fasilitator mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- (2) Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
- (3) Fasilitator dapat mengawali proses pembelajaran dengan:
 - (a) Penggalian pengalaman peserta.
 - (b) Penjelasan singkat tentang seluruh materi.
 - (c) Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.
- (4) Setelah semua materi disampaikan, fasilitator dan atau peserta dapat memberikan umpan

balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.

- (5) Sebelum pemberian materi berakhir, fasilitator dan peserta dapat membuat rangkuman dan atau pembulatan.

b) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip:

- (1) Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan.
- (2) Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
- (3) Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran diantaranya adalah:

- (1) Ceramah singkat dan tanya jawab.
- (2) Curah pendapat, untuk penjangkauan pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.
- (3) Penugasan berupa: diskusi, simulasi, dan latihan-latihan membuat karya tulis/ilmiah di bidang keperawatan/kesehatan serta menghitung angka kredit.

c) Rincian rangkaian alir proses pelatihan sebagai berikut :

(1) Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- (a) Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- (b) Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
- (c) Perkenalan peserta secara singkat.

(2) Membangun komitmen belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kegiatannya antara lain:

- (a) Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
- (b) Perkenalan antara peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- (c) Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekuatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
- (d) Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

(3) Pengisian pengetahuan/wawasan

Setelah materi membangun komitmen belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu: Kebijakan Nasional Bidang Kesehatan dan Keperawatan; Aspek Etik dan Legal Keperawatan; dan Jabatan Fungsional Perawat.

(4) Pemberian keterampilan

Pemberian materi ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan

menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode tanya jawab, studi kasus, diskusi kelompok, bermain peran, tugas baca, simulasi, dan latihan-latihan membuat karya tulis/ilmiah bidang keperawatan/kesehatan serta menghitung angka kredit.

(5) Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut pelaksanaan pelatihan jabatan fungsional perawat di instansi masing-masing.

(6) Evaluasi

Evaluasi dilakukan tiap hari dengan cara *review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, ini sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya. Di samping itu juga dilakukan proses umpan balik dari pelatih ke peserta berdasarkan penilaian penampilan peserta, baik di kelas maupun di lapangan.

(7) Penutupan

Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

5) Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) Ahli

**GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)
JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT PERTAMA**

Nomor : MD. 1

Materi : **Kebijakan Nasional Bidang Kesehatan dan Keperawatan**

Waktu : 3 Jpl (T = 3Jpl; P = 0 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan nasional bidang kesehatan dan keperawatan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Kesehatan Nasional (SKN) 2. Kebijakan dan Program Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan dan Keteknisian Medik 3. Regulasi keperawatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Kesehatan Nasional (SKN) 2. Kebijakan dan Program Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan dan Keteknisian Medik 3. Regulasi keperawatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Standar Profesi Keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Profesi dan Kode Etik Perawat Indonesia. 2010. Jakarta: PP-PPNI. • http://www.depkes.go.id • Buku Saku Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan dan Keteknisian Medik. 2011. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-PERTAMA**

Nomor : MD. 2

Materi : **Aspek Etik dan Legal Keperawatan**

Waktu : 5 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menerapkan aspek etik dan legal keperawatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menerapkan aspek etik dalam keperawatan 2. Menerapkan aspek legal dalam keperawatan	1. Aspek etik dalam keperawatan: a. Pengertian nilai (<i>value</i>) keperawatan b. Pengertian etik keperawatan c. Prinsip dan nilai etik keperawatan d. Analisis dilema etik 2. Aspek legal bidang keperawatan: a. Pengertian hukum keperawatan b. Hak pasien c. Kewenangan perawat d. Legal isu dalam keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Lembar kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Ian E Thomson (2003). <i>Nursing Ethics</i>, UK, Churchill Livingstone • International Council of Nursing (2006), <i>The ICN Code of Ethics for Nurses</i>, Geneva, imprimerie Fonora • Nancy J. Brent (2001), <i>Nurses and The Law A Guide to Principle and Application</i>, W.B Saunders Company

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-PERTAMA**

Nomor : MD. 3

Materi : **Jabatan Fungsional Perawat**

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang jabatan fungsional perawat	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan tentang: 1. Jabatan fungsional perawat dan kedudukannya.	1. Jabatan fungsional perawat dan kedudukannya : a. Pengertian b. Tugas pokok c. Pangkat dan jabatan d. Pengangkatan jabatan e. Pembebasan jabatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> • Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 94/M.PAN/11/2001 Tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya. • Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1280/Menkes/SK/X/2002 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-PERTAMA

1. Asuhan dan Manajemen Keperawatan

Nomor : MI. 1a

Materi : Asuhan Keperawatan Individu/ Keluarga/ Kelompok/ Masyarakat

Waktu : 31 Jpl (T = 3 Jpl; P= 7 Jpl; PL= 21 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan kompleks kategori IV pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pengkajian lanjutan keperawatan kompleks kategori IV pada individu / keluarga/ kelompok/ masyarakat. 2. Menganalisis data untuk merumuskan diagnosa keperawatan kompleks kategori IV pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat. 3. Merencanakan tindakan keperawatan kompleks	1. Pengkajian lanjutan keperawatan kompleks kategori IV pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat. 2. Analisis data untuk merumuskan diagnosa keperawatan kompleks kategori IV pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat. 3. Rencana tindakan keperawatan kompleks	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Diskusi kelompok • Bermain peran • PKL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Panduan diskusi • Skenario bermain peran • Lembar 	<ul style="list-style-type: none"> • Ian E Thomson (2003). <i>Nursing Ethics</i>, UK, Churchill Livingstone. • International Council of Nursing (2006), <i>The ICN Code of Ethics for Nurses</i>, Geneva, imprimerie Fonora • Nancy J. Brent (2001), <i>Nurses and The Law A</i>

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-PERTAMA**

	<p>kategori IV</p> <p>4. Melaksanakan tindakan keperawatan kompleks kategori IV</p> <p>5. Menyusun rancangan pelatihan untuk kader/ <i>care giver</i>.</p> <p>6. Menerima konsultasi asuhan keperawatan pada kasus sederhana.</p> <p>7. Melakukan evaluasi keperawatan kompleks kategori IV pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat.</p>	<p>kategori IV.</p> <p>4. Tindakan keperawatan kompleks kategori IV</p> <p>5. Penyusunan rancangan pelatihan kader/ <i>care giver</i>.</p> <p>6. Konsultasi asuhan keperawatan pada kasus sederhana.</p> <p>7. Evaluasi keperawatan kompleks kategori IV pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat.</p>		<p>kasus kompleks kategori IV</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panduan PKL • Kerangka acuan 	<p><i>Guide to Principle and Aplication,</i> W.B Saunders Company</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ginger Schafer Wlody (2007), Legal and Etichal Aspects of Critical Care Nursing,</i> Philade phia, W.B Saunders Company
--	--	---	--	---	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-PERTAMA

Nomor : MI. 1b

Materi : **Manajemen dan Kepemimpinan dalam Sarana Pelayanan Keperawatan/Kesehatan**

Waktu : 7 Jpl (T = 2 Jpl; P= 5 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengelola asuhan dalam sarana pelayanan keperawatan/ kesehatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melaksanakan tugas sebagai ketua tim dalam asuhan keperawatan di sarana pelayanan keperawatan/ kesehatan	1. Tugas sebagai ketua tim dalam asuhan keperawatan di sarana pelayanan keperawatan/ kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Skenario bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Astuti ,S. 1999, <i>Kebijakan Depkes dalam Pembangunan Kesehatan Keperawatan, Indonesia</i> Jakarta • Depkes R.I. 1992. <i>Petunjuk Teknis Pelaksanaan Operasional Jabatan Fungsional Tenaga Keperawatan, Jakarta.</i> Depkes RI

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-PERTAMA

Nomor : MI. 1c

Materi : **Penanggulangan Bencana / KLB**

Waktu : 10 Jpl (T = 3 Jpl; P = 7 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu berpartisipasi dalam penanggulangan bencana / KLB di lapangan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan kegiatan penanggulangan bencana di lapangan 2. Melakukan kegiatan penanggulangan KLB di lapangan	1. Kegiatan penanggulangan bencana di lapangan: a. Pengertian bencana b. Jenis ancaman bencana c. Tahapan disaster d. Kiat menghadapi bencana 2. Kegiatan penanggulangan KLB di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Skenario bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • BNPB (2010). Buku Panduan Pengenalan Karakteristik Bencana Dan Upaya Mitigasinya di Indonesia • Departemen Energi dan Sumberdaya Mineral, RI (2009). Panduan Pengenalan Karakteristik Bencana Dan Upaya Mitigasinya di Indonesia.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-PERTAMA

2. Pengembangan Kualitas Personal dan Profesional

Nomor : MI. 2a

Materi : Karya Tulis/Ilmiah Bidang Keperawatan/ Kesehatan

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 6 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menulis karya tulis/ilmiah di bidang keperawatan/kesehatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang karya tulis 2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis 3. Membuat karya tulis	1. Karya tulis: a. Karya tulis/ilmiah b. Penerjemahan 2. Prinsip-prinsip dan teknis penulisan karya tulis 3. Teknik penulisan karya tulis	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • <i>Mind Mapping</i> • Latihan menulis karya tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Contoh-contoh karya tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Arifin, 1997, <i>Dasar-dasar Penulisan Karangan Ilmiah</i>, Jakarta. • Prayitno. H, 2000, <i>Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah</i>, Univ. Muhamadiyah, Surakarta. • Suseno Slamet, 1997, <i>Teknik Penulisan Ilmiah Popular</i>, Gramedia, Jakarta

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-PERTAMA**

Nomor : MI. 2b

Materi : **Teknologi Tepat Guna Bidang Keperawatan**

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengembangkan teknologi tepat guna di bidang keperawatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang keperawatan	1. Teknologi tepat guna di bidang keperawatan: a. Pengertian teknologi tepat guna b. Kriteria teknologi tepat guna c. Penerapan teknologi tepat guna dalam keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Demons trasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Panduan demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Anonim, <i>Teknologi Tepat Guna</i> , id.wikipedia.org diakses 15 Maret 2011 • Anonim, <i>Teknologi Tepat Guna</i>, lizenhs.wordpress.com, diakses 15 Maret 2011

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-PERTAMA**

Nomor : MI. 2c

Materi : **Standar/ Pedoman/ SPO Bidang Keperawatan**

Waktu : 4 Jpl (T = 1 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun standar / pedoman / SPO bidang keperawatan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan standar pelayanan bidang keperawatan 2. Menyusun pedoman pelayanan bidang keperawatan 3. Menyusun standar prosedur operasional (spo) pelayanan bidang keperawatan.	1. Standar pelayanan bidang keperawatan 2. Pedomann pelayanan bidang keperawatan 3. Standar prosedur operasional (SPO) pelayanan bidang keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan penyusunan SPO 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Panduan utk latihan Format SPO 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI tahun 2007. Peraturan-peraturan Jabfung Perawat • Loka karya "Manajemen Bidang Keperawatan", PPKC, Mei 2000 • Russel C Swansburg (1996). Management and Leadership for Nurse Manager. Jones & Ballet, Publisher. Boston

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-PERTAMA

3. Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan DUPAK

Nomor : MI. 3

Materi : Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK)

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P= 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penghitungan Angka Kredit dan pengajuan DUPAK	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Angka Kredit dan DUPAK 2. Melakukan penghitungan angka kredit	1. Angka kredit dan DUPAK: a. Pengertian Angka Kredit b. Pengertian DUPAK c. Unsur-unsur yang dinilai dalam angka kredit 2. Penghitungan Angka Kredit a. Pengertian teknik penghitungan angka kredit	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan (Slide power point) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Form pernyataan pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Keppres RI No. 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil, Jakarta. • Depkes RI, Kep. Men.PAN tentang Penetapan (17) Jenis Jabatan Fungsional Kesehatan dan Angka Kreditnya, Jakarta. • LAN, Jabatan Fungsional PNS 2006, Jakarta

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-PERTAMA**

	3. Melakukan pengajuan DUPAK	<p>b. Teknik penghitungan angka kredit</p> <p>c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penghitungan angka kredit</p> <p>3. Tata cara pengajuan DUPAK</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Langkah-langkah pengisian form DUPAK</p> <p>c. Mekanisme pengajuan DUPAK</p> <p>d. Tim penilai DUPAK</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Form surat pernyataan melakukan kegiatan pelayanan, pengabdian, pengembangan profesi, dan penunjang • Format PAK dan DUPAK • Contoh-contoh DUPAK 	
--	------------------------------	---	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-PERTAMA

Nomor : MP. 1

Materi : **Membangun Komitmen Belajar/Building Learning Commitment (BLC)**

Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Menetapkan organisasi kelas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Penetapan organisasi kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Permainan • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flip chart • White board • Spidol (ATK) • Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. • Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-PERTAMA**

Nomor : MP. 2

Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL. 3. Menyusun rencana tindak lanjut .	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Format penyusunan RTL. 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flip chart • White board • Spidol (ATK) • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009 • Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MUDA

**GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)
JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT MUDA**

Nomor : MD. 1

Materi : **Kebijakan Nasional Bidang Kesehatan dan Keperawatan**

Waktu : 3 Jpl (T = 3Jpl; P = 0 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan nasional bidang kesehatan dan keperawatan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Kesehatan Nasional (SKN) 2. Kebijakan dan Program Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan dan Keteknisian Medik 3. Regulasi keperawatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Kesehatan Nasional (SKN) 2. Kebijakan dan Program Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan dan Keteknisian Medik 3. Regulasi keperawatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Standar Profesi Keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Profesi dan Kode Etik Perawat Indonesia. 2010. Jakarta: PP-PPNI. • http://www.depkes.go.id • Buku Saku Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan dan Keteknisian Medik. 2011. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MUDA**

Nomor : MD. 2

Materi : **Aspek Etik dan Legal Keperawatan**

Waktu : 5 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menerapkan aspek etik dan legal keperawatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menerapkan aspek etik dalam keperawatan 2. Menerapkan aspek legal dalam keperawatan	1. Aspek etik dalam keperawatan: a. Pengertian nilai (<i>value</i>) keperawatan b. Pengertian etik keperawatan c. Prinsip dan nilai etik keperawatan d. Analisis dilema etik 2. Aspek legal bidang keperawatan: a. Pengertian hukum keperawatan b. Hak pasien c. Kewenangan perawat d. Legal isu dalam keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Lembar kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Ian E Thomson (2003). <i>Nursing Ethics</i>, UK, Churchill Livingstone • International Council of Nursing (2006), <i>The ICN Code of Ethics for Nurses</i>, Geneva, imprimerie Fonora • Nancy J. Brent (2001), <i>Nurses and The Law A Guide to Principle and Application</i>, W.B Saunders Company

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MUDA**

Nomor : MD. 3

Materi : **Jabatan Fungsional Perawat**

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang jabatan fungsional perawat	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan tentang: 1. Jabatan fungsional perawat dan kedudukannya.	1. Jabatan fungsional perawat dan kedudukannya : a. Pengertian b. Tugas Pokok c. Pangkat dan Jabatan d. Pengangkatan Jabatan e. Pembebasan Jabatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> • Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 94/M.PAN/11/2001 Tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya. • Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1280/Menkes/SK/X/2002 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MUDA

1. Asuhan dan Manajemen Keperawatan

Nomor : MI. 1a

Materi : **Pemberian Asuhan Keperawatan Individu/ Keluarga/ Kelompok/ Masyarakat**

Waktu : 31 Jpl (T = 3 Jpl; P= 7 Jpl; PL= 21 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan kompleks kategori IV pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pengkajian lanjutan keperawatan kompleks kategori IV pada individu / keluarga/ kelompok/ masyarakat. 2. Menganalisis data untuk merumuskan diagnosa keperawatan kompleks kategori IV pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat. 3. Merencanakan tindakan keperawatan kompleks	1. Pengkajian lanjutan keperawatan kompleks kategori IV pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat. 2. Analisis data untuk merumuskan diagnosa keperawatan kompleks kategori IV pada individu/keluarga/ kelompok/ masyarakat. 3. Rencana tindakan keperawatan kompleks	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Diskusi kelompok • Bermain peran • PKL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (Slide power point) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Panduan diskusi • Skenario bermain peran • Lembar 	<ul style="list-style-type: none"> • Ian E Thomson (2003). <i>Nursing Ethics</i>, UK, Churchill Livingstone. International Council of Nursing (2006), <i>The ICN Code of Ethics for Nurses</i>, Geneva, imprimerie Fonora • Nancy J. Brent (2001), <i>Nurses</i>

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MUDA**

	<p>kategori IV</p> <p>4. Melaksanakan tindakan keperawatan kompleks kategori IV</p> <p>5. Menyusun rancangan pelatihan untuk kader/ <i>care giver</i>.</p> <p>6. Menerima konsultasi asuhan keperawatan pada kasus kompleks kategori I, II.</p> <p>7. Melakukan evaluasi keperawatan kompleks kategori IV pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat.</p>	<p>kategori IV.</p> <p>4. Tindakan keperawatan kompleks kategori IV</p> <p>5. Penyusunan rancangan pelatihan kader/ <i>care giver</i>.</p> <p>6. Konsultasi asuhan keperawatan pada kasus kompleks kategori I, II.</p> <p>7. Evaluasi keperawatan kompleks kategori IV pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat.</p>		<p>kasus kompleks kategori IV</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panduan PKL • Kerangka acuan 	<p><i>and The Law A Guide to Principle and Application,</i> W.B Saunders Company</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ginger Schafer Wlody (2007), <i>Legal and Etichal Aspects of Critical Care Nursing</i>, Philadelphia, W.B Saunders Company
--	--	---	--	---	---

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MUDA

Nomor : MI. 1b

Materi : **Manajemen dan Kepemimpinan dalam Sarana Pelayanan Keperawatan/Kesehatan**

Waktu : 7 Jpl (T = 2 Jpl; P= 5 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengelola asuhan dalam sarana pelayanan keperawatan/ kesehatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan tugas sebagai kepala ruangan perawatan dalam asuhan keperawatan di sarana pelayanan keperawatan/ kesehatan	1. Tugas sebagai kepala ruangan perawatan dalam asuhan keperawatan di sarana pelayanan keperawatan/ kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (Slide power point) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Skenario bermain peran • Format cek list tentang kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Astuti ,S. 1999, <i>Kebijakan Depkes dalam Pembangunan Kesehatan Keperawatan, Indonesia</i> Jakarta • Depkes R.I. 1992. <i>Petunjuk Teknis Pelaksanaan Operasional Jabatan Fungsional Tenaga Keperawatan,</i> Jakarta. Depkes RI

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MUDA

Nomor : MI. 1c

Materi : **Penanggulangan Bencana / KLB**

Waktu : 10 Jpl (T = 3 Jpl; P = 7 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu berpartisipasi dalam penanggulangan bencana / KLB di lapangan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan kegiatan penanggulangan bencana di lapangan 2. Melakukan kegiatan penanggulangan KLB di lapangan	1. Kegiatan penanggulangan bencana di lapangan: a. Pengertian bencana b. Jenis ancaman bencana c. Tahapan disaster d. Kiat menghadapi bencana 2. Kegiatan penanggulangan KLB di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Skenario bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • BNPB (2010). Buku Panduan Pengenalan Karakteristik Bencana Dan Upaya Mitigasinya di Indonesia • Departemen Energi dan Sumberdaya Mineral, RI (2009). Panduan Pengenalan Karakteristik Bencana Dan Upaya Mitigasinya di Indonesia.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MUDA

2. Pengembangan Kualitas Personal dan Profesional

Nomor : MI. 2a

Materi : **Karya Tulis/Ilmiah Bidang Keperawatan/ Kesehatan**

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 6 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menulis karya tulis/ilmiah di bidang keperawatan/kesehatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang karya tulis 2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis 3. Membuat karya tulis	1. Karya tulis: a. Karya tulis/ilmiah b. Penerjemahan 2. Prinsip-prinsip dan teknis penulisan karya tulis 3. Teknik penulisan karya tulis	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • <i>Mind Mapping</i> • Latihan menulis karya tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Contoh-contoh karya tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Arifin, 1997, <i>Dasar-dasar Penulisan Karangan Ilmiah</i>, Jakarta. • Prayitno. H, 2000, <i>Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah</i>, Univ. Muhammadiyah, Surakarta. • Suseno Slamet, 1997, <i>Teknik Penulisan Ilmiah Popular</i>, Gramedia, Jakarta

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MUDA

Nomor : MI. 2b

Materi : **Teknologi Tepat Guna Bidang Keperawatan**

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengembangkan teknologi tepat guna di bidang keperawatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang keperawatan	1. Teknologi tepat guna di bidang keperawatan: a. Pengertian teknologi tepat guna b. Kriteria teknologi tepat guna c. Penerapan teknologi tepat guna dalam keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Demons trasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan (Slide power point) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Panduan demons trasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Anonim, <i>Teknologi Tepat Guna</i>, id.wikipedia.org diakses 15 Maret 2011 • Anonim, <i>Teknologi Tepat Guna</i>, lizenhs.wordpress.com, diakses 15 Maret 2011

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MUDA**

Nomor : MI. 2c

Materi : **Penyusunan Standar/ Pedoman/ SPO Bidang Keperawatan**

Waktu : 4 Jpl (T = 1 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun standar / pedoman / SPO bidang keperawatan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan standar pelayanan bidang keperawatan 2. Menyusun pedoman pelayanan bidang keperawatan 3. Menyusun standar prosedur operasional (spo) pelayanan bidang keperawatan.	1. Standar pelayanan bidang keperawatan 2. Pedomann pelayanan bidang keperawatan 3. Standar prosedur operasional (SPO) pelayanan bidang keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan penyusunan SPO 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Panduan utk latihan Format SPO 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI tahun 2007. Peraturan-peraturan Jabfung Perawat • Loka karya “Manajemen Bidang Keperawatan”, PPKC, Mei 2000 • Russel C Swansburg (1996). <i>Management and Leadership for Nurse Manager</i>. Jones & Ballet, Publisher. Boston

3. Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan DUPAK

Nomor : MI. 3

Materi : **Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK)**

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P= 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penghitungan Angka Kredit dan pengajuan DUPAK	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Angka Kredit dan DUPAK 2. Melakukan penghitungan angka kredit	1. Angka kredit dan DUPAK: a. Pengertian Angka Kredit b. Pengertian DUPAK c. Unsur-unsur yang dinilai dalam angka kredit 2. Penghitungan Angka Kredit a. Pengertian teknik penghitungan angka kredit	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan (Slide power point) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Form pernyataan pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Keppres RI No. 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil, Jakarta. • Depkes RI, Kep. Men.PAN tentang Penetapan (17) Jenis Jabatan Fungsional Kesehatan dan Angka Kreditnya, Jakarta. • LAN, Jabatan Fungsional PNS 2006, Jakarta

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MUDA**

	<p>3. Melakukan pengajuan DUPAK</p>	<p>b. Teknik penghitungan angka kredit c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penghitungan angka kredit</p> <p>3. Tata cara pengajuan DUPAK a. Pengertian b. Langkah-langkah pengisian form DUPAK c. Mekanisme pengajuan DUPAK d. Tim penilai DUPAK</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Form surat pernyataan melakukan kegiatan pelayanan, pengabdian, pengembangan profesi, dan penunjang • Format PAK dan DUPAK • Contoh-contoh DUPAK 	
--	-------------------------------------	--	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MUDA

Nomor : MP. 1

Materi : **Membangun Komitmen Belajar/Building Learning Commitment (BLC)**

Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: <ol style="list-style-type: none"> Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. Menetapkan organisasi kelas. 	<ol style="list-style-type: none"> Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. Penetapan organisasi kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Curah pendapat Permainan Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) Laptop LCD Flip chart White board Spidol (ATK) Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MUDA**

Nomor : MP. 2

Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL. 3. Menyusun rencana tindak lanjut .	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Format penyusunan RTL. 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flip chart • White board • Spidol (ATK) • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009 • Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MADYA**

**GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)
JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT MADYA**

Nomor : MD. 1

Materi : **Kebijakan Nasional Bidang Kesehatan dan Keperawatan**

Waktu : 3 Jpl (T = 3Jpl; P = 0 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan nasional bidang kesehatan dan keperawatan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: 1. Sistem Kesehatan Nasional (SKN) 2. Kebijakan dan Program Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan dan Keteknisian Medik 3. Regulasi keperawatan	1. Sistem Kesehatan Nasional (SKN) 2. Kebijakan dan Program Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan dan Keteknisian Medik 3. Regulasi keperawatan: a. Standar Profesi Keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Profesi dan Kode Etik Perawat Indonesia. 2010. Jakarta: PP-PPNI. • http://www.depkes.go.id • Buku Saku Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan dan Keteknisian Medik. 2011. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MADYA**

Nomor : MD. 2

Materi : **Aspek Etik dan Legal Keperawatan**

Waktu : 5 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menerapkan aspek etik dan legal keperawatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menerapkan aspek etik dalam keperawatan 2. Menerapkan aspek legal dalam keperawatan	1. Aspek etik dalam keperawatan: a. Pengertian nilai (<i>value</i>) keperawatan b. Pengertian etik keperawatan c. Prinsip dan nilai etik keperawatan d. Analisis dilema etik 2. Aspek legal bidang keperawatan: a. Pengertian hukum keperawatan b. Hak pasien c. Kewenangan perawat d. Legal isu dalam keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Lembar kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Ian E Thomson (2003). <i>Nursing Ethics</i>, UK, Churchill Livingstone • International Council of Nursing (2006), <i>The ICN Code of Ethics for Nurses</i>, Geneva, imprimerie Fonora • Nancy J. Brent (2001), <i>Nurses and The Law A Guide to Principle and Apllication</i>, W.B Saunders Company

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MADYA**

Nomor : MD. 3

Materi : **Jabatan Fungsional Perawat**

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang jabatan fungsional perawat	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan tentang: 1. Jabatan fungsional perawat dan kedudukannya.	1. Jabatan fungsional perawat dan kedudukannya : a. Pengertian b. Tugas Pokok c. Pangkat dan Jabatan d. Pengangkatan Jabatan e. Pembebasan Jabatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> • Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 94/M.PAN/11/2001 Tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya. • Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1280/Menkes/SK/X/2002 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MADYA

1. Asuhan dan Manajemen Keperawatan

Nomor : MI. 1a

Materi : **Pemberian Asuhan Keperawatan Individu/ Keluarga/ Kelompok/ Masyarakat**

Waktu : 31 Jpl (T = 3 Jpl; P= 7 Jpl; PL= 21 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan kompleks kategori IV pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pengkajian lanjutan keperawatan kompleks kategori IV pada individu / keluarga/ kelompok/ masyarakat. 2. Menganalisis data untuk merumuskan diagnosa keperawatan kompleks kategori IV pada individu/keluarga/ kelompok/ masyarakat. 3. Merencanakan tindakan keperawatan kompleks kategori IV	1. Pengkajian lanjutan keperawatan kompleks kategori IV pada individu / keluarga/ kelompok/ masyarakat. 2. Analisis data untuk merumuskan diagnosa keperawatan kompleks kategori IV pada individu/keluarga/ kelompok/ masyarakat. 3. Rencana tindakan keperawatan kompleks kategori IV.	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Diskusi kelompok • Bermain peran • PKL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (Slide power point) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Skenario bermain peran • Lembar kasus kompleks 	<ul style="list-style-type: none"> • Ian E Thomson (2003). <i>Nursing Ethics</i>, UK, Churchill Livingstone. International Council of Nursing (2006), <i>The ICN Code of Ethics for Nurses</i>, Geneva, imprimerie Fonora • Nancy J. Brent (2001), <i>Nurses and The Law A Guide to</i>

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MADYA**

	<p>4. Melaksanakan tindakan keperawatan kompleks kategori IV</p> <p>5. Menyusun rancangan pelatihan untuk kader/ <i>care giver</i>.</p> <p>6. Menerima konsultasi asuhan keperawatan pada kasus kompleks kategori III, IV.</p> <p>7. Melakukan evaluasi keperawatan kompleks kategori IV pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat.</p>	<p>4. Tindakan keperawatan kompleks kategori IV</p> <p>5. Penyusunan rancangan pelatihan kader/ <i>care giver</i>.</p> <p>6. Konsultasi asuhan keperawatan pada kasus kompleks kategori III, IV.</p> <p>7. Evaluasi keperawatan kompleks kategori IV pada individu/ keluarga/ kelompok/ masyarakat.</p>		<p>kategori IV</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panduan diskusi • Panduan PKL • Kerangka acuan dan panduan PKL 	<p><i>Principle and Appllication,</i> W.B Saunders Company</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ginger Schafer Wlody (2007),<i>Legal and Etichal Aspects of Critical Care Nursing</i>,Philade phia, W.B Saunders Company
--	---	---	--	---	---

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MADYA

Nomor : MI. 1b

Materi : **Manajemen dan Kepemimpinan dalam Sarana Pelayanan Keperawatan/Kesehatan**

Waktu : 7 Jpl (T = 2 Jpl; P= 5 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengelola asuhan dalam sarana pelayanan keperawatan/ Kesehatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melaksanakan tugas sebagai pengawas keliling perawatan dalam asuhan keperawatan di sarana pelayanan keperawatan/ kesehatan	1. Tugas sebagai pengawas keliling dalam asuhan keperawatan di sarana pelayanan keperawatan/ kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (Slide power point) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Skenario bermain peran • Format cek list tentang kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Astuti ,S. 1999, <i>Kebijakan Depkes dalam Pembangunan Kesehatan Keperawatan, Indonesia</i> Jakarta • Depkes R.I. 1992. <i>Petunjuk Teknis Pelaksanaan Operasional Jabatan Fungsional Tenaga Keperawatan, Jakarta.</i> Depkes RI

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MADYA**

Nomor : MI. 1c

Materi : **Penanggulangan Bencana / KLB**

Waktu : 10 Jpl (T = 3 Jpl; P = 7 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu berpartisipasi dalam penanggulangan bencana / KLB di lapangan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan kegiatan penanggulangan bencana di lapangan 2. Melakukan kegiatan penanggulangan KLB di lapangan	1. Kegiatan penanggulangan bencana di lapangan: a. Pengertian bencana b. Jenis ancaman bencana c. Tahapan disaster d. Kiat menghadapi bencana 2. Kegiatan penanggulangan KLB di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Skenario bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • BNPB (2010). Buku Panduan Pengenalan Karakteristik Bencana Dan Upaya Mitigasinya di Indonesia • Departemen Energi dan Sumberdaya Mineral, RI (2009). Panduan Pengenalan Karakteristik Bencana Dan Upaya Mitigasinya di Indonesia.

2. Pengembangan Kualitas Personal dan Profesional

Nomor : MI. 2a

Materi : **Karya Tulis/ Ilmiah Bidang Keperawatan/ Kesehatan**

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 6 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menulis karya tulis/ilmiah di bidang keperawatan/kesehatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang karya tulis 2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis 3. Membuat karya tulis	1. Karya tulis: a. Karya tulis/ ilmiah b. Penerjemahan 2. Prinsip-prinsip dan teknis penulisan karya tulis 3. Teknik penulisan karya tulis	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • <i>Mind Mapping</i> • Latihan menulis karya tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Contoh-contoh karya tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Arifin, 1997, <i>Dasar-dasar Penulisan Karangan Ilmiah</i>, Jakarta. • Prayitno. H, 2000, <i>Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah</i>, Univ. Muhammadiyah, Surakarta. • Suseno Slamet, 1997, <i>Teknik Penulisan Ilmiah Populer</i>, Gramedia, Jakarta

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MADYA

Nomor : MI. 2b

Materi : **Teknologi Tepat Guna Bidang Keperawatan**

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengembangkan teknologi tepat guna di bidang keperawatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang keperawatan	1. Teknologi tepat guna di bidang keperawatan: a. Pengertian teknologi tepat guna b. Kriteria teknologi tepat guna c. Penerapan teknologi tepat guna dalam keperawatan d. Contoh-contoh teknologi tepat guna	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan (Slide power point) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Panduan demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Anonim, <i>Teknologi Tepat Guna</i>, id.wikipedia.org diakses 15 Maret 2011 • Anonim, <i>Teknologi Tepat Guna</i>, lizenhs.wordpress.com, diakses 15 Maret 2011

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MADYA

Nomor : MI. 2c

Materi : **Penyusunan Standar/ Pedoman/ SPO Bidang Keperawatan**

Waktu : 4 Jpl (T = 1 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun standar / pedoman / SPO bidang keperawatan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan standar pelayanan bidang keperawatan 2. Menyusun pedoman pelayanan bidang keperawatan 3. Menyusun standar prosedur operasional (spo) pelayanan bidang keperawatan.	1. Standar pelayanan bidang keperawatan 2. Pedomann pelayanan bidang keperawatan 3. Standar prosedur operasional (SPO) pelayanan bidang keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan penyusunan SPO 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (Slide power point) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Panduan utk latihan Format SPO 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI tahun 2007. Peraturan-peraturan Jabfung Perawat • Loka karya “Manajemen Bidang Keperawatan”, PPKC, Mei 2000 • Russel C Swansburg (1996). Management and Leadership for Nurse Manager. Jones & Ballet, Publisher. Boston

3. Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan DUPAK

Nomor : MI. 3

Materi : **Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK)**

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P= 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penghitungan Angka Kredit dan pengajuan DUPAK	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Angka Kredit dan DUPAK 2. Melakukan penghitungan angka kredit	1. Angka kredit dan DUPAK: a. Pengertian Angka Kredit b. Pengertian DUPAK c. Unsur-unsur yang dinilai dalam angka kredit 2. Penghitungan Angka Kredit a. Pengertian teknik penghitungan angka kredit	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Form pernyataan pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, <i>Keppres RI No. 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil</i>, Jakarta. • Depkes RI, <i>Kep. Men.PAN tentang Penetapan (17) Jenis Jabatan Fungsional Kesehatan dan Angka Kreditnya</i>, Jakarta. • LAN, <i>Jabatan Fungsional PNS 2006</i>, Jakarta

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MADYA**

	<p>3. Melakukan pengajuan DUPAK</p>	<p>b. Teknik penghitungan angka kredit c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penghitungan angka kredit</p> <p>3. Tata cara pengajuan DUPAK a. Pengertian b. Langkah-langkah pengisian form DUPAK c. Mekanisme pengajuan DUPAK d. Tim penilai DUPAK</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Form surat pernyataan melakukan kegiatan pelayanan, pengabdian, pengembangan profesi, dan penunjang • Format PAK dan DUPAK • Contoh-contoh DUPAK 	
--	-------------------------------------	---	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MADYA

Nomor : MP. 1

Materi : **Membangun Komitmen Belajar/Building Learning Commitment (BLC)**

Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Menetapkan organisasi kelas.	1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Penetapan organisasi kelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Permainan • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flip chart • White board • Spidol (ATK) • Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. • Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT
JENJANG AHLI-MADYA

Nomor : MP. 2

Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL. 3. Menyusun rencana tindak lanjut .	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Format penyusunan RTL. 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) • Laptop • LCD • Flip chart • White board • Spidol (ATK) • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009 • Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008

BAB V
EVALUASI DAN SERTIFIKASI PELATIHAN

A. EVALUASI

Evaluasi yang dilakukan dalam proses pelatihan, yaitu:

1. Evaluasi terhadap peserta

Yaitu evaluasi yang dilakukan terhadap peserta pelatihan melalui:

- a. Penjajakan awal melalui pre test.
- b. Pemahaman pembelajaran terhadap materi yang telah diterima (post test).

2. Evaluasi terhadap fasilitator

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau ketrampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta, meliputi:

- a. Penguasaan materi
- b. Ketepatan waktu
- c. Sistematika penyajian
- d. Penggunaan metode dan alat Bantu diklat
- e. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
- f. Penggunaan bahasa dan volume suara
- g. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
- h. Pencapaian TIIU
- i. Kesempatan Tanya jawab
- j. Kemampuan menyajikan
- k. Kerapihan pakaian
- l. Kerjasama tim pengajar

3. Evaluasi terhadap penyelenggara

Evaluasi dilakukan oleh peserta pelatihan terhadap penyelenggara pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, meliputi:

- a. Tujuan pelatihan.
- b. Relevansi program pelatihan dengan tugas.
- c. Manfaat setiap materi pembelajaran bagi pelaksanaan tugas.
- d. Manfaat pelatihan bagi instansi.
- e. Mekanisme pelaksanaan pelatihan.
- f. Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan.
- g. Pelayanan kesekretariatan terhadap peserta.
- h. Pelayanan akomodasi dan lain-lain.
- i. Pelayanan konsumsi.
- j. Pelayanan kesehatan.
- k. Pelayanan kepustakaan.
- l. Pelayanan komunikasi dan informasi.

B. SERTIFIKAT

Setiap peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran ini minimal 90% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran akan diberikan sertifikasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan jumlah jam pembelajaran sesuai dengan struktur program untuk setiap jenjangnya dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara.

C. PENUTUP

Standar kurikulum ini merupakan acuan minimal yang harus dipenuhi dalam melakukan pelatihan jabatan fungsional perawat, kemungkinan penambahan materi sesuai kebutuhan dapat dilakukan.